

# *Jejak Abdi di Kala Pandemi.*



Penulis :  
Anisa Nur Mafiroh  
Bella Marta Lia Putri  
Durrotul Hikamah Almufidah  
Juhi Putri Kharisma  
Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno  
Lutfia Nur Anisah  
Risa Daffa Rizqullah  
Slamet Riyadi  
Syntia Puspita Andini Ika H.P  
Windi Khoirunnisa'  
Yusril Agus Tri Ulumiyah

## **Jejak Abdi di Kala Pandemi**

**Oleh:**

Drs. Ec. AKHMAD MULYADI MSA.CTA  
MOHAMAD SURYAWINATA, S.Pd., M.Kom  
ETIK SISWANTI  
DURROTUL HIKMAH ALMUFIDAH  
BELLA MARTA LIA PUTRI  
SYNTIA PUSPITA ANDINI IKA H.P  
ANISA NUR MAFIROH  
JUHI PUTRI KHARISMA  
KASAIFI AL QURDHOWI B.WITNO  
LUTFIA NUR ANISAH  
RISA DAFFA RIZQULLAH  
WINDI KHORUNNISA'  
SLAMET RIYADI  
YUSRIL AGUS TRI ULUMIYAH

**UMSIDA Press  
2021**

## **Jejak Abdi di Kala Pandemi**

Penulis : Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA. CTA  
Mohamad Suryawinata, S.Pd., M.Kom  
Etik Siswanti  
Anisa Nur Mafiroh  
Bella Marta Lia Putri  
Durrotul Hikmah Almufidah  
Juhi Putri Kharisma  
Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno  
Lutfia Nur Anisah  
Risa Daffa Rizqullah  
Slamet Riyadi  
Syntia Puspita Andini Ika H.P  
Windi Khorunnisa'  
Yusril Agus Tri Ulumiyah

Editor : -  
Desain Sampul : Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno  
Desain Isi : Bella Marta Lia Putri  
ISBN : 978-623-6292-04-4  
Cetakan I : April 2021  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
107 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444  
Tim Penulis

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni di Desa Bakung Temenggungan.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Drs.Ec Akhmad Mulyadi M.SA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Ibu Nia selaku bidan desa di Desa Bakung Temenggungan, Kec.Balongsendo Kab. Sidoarjo
8. Bapak Abu Dawud S.Ars Selaku Kepala Desa Bakung Temenggungan
9. Ibu Dewi Selaku Seketaris Desa Bakung Temenggungan

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	5

### **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja .....	7
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	14

### **BAB III JEJAK ABDI DI KALA PANDEMI**

3.1 Menuju Bakung Temenggungan Bebas Covid di Masa Pandemi .....	16
3.2 Detik-Detik Pengalaman KKN-P 2021 .....	20
3.3 Pembelajaran Berharga Serta Pengabdian di Desa Bakung Temenggungan.....	26
3.4 Keagamaan dan Interaksi Sosial Masyarakat Islam di Desa Bakung Temenggungan .....	31
3.5 Taman Pendidikan Qur'an Mujahidin dan Perayaan Isra' Mi'raj .....	34
3.6 Kesehatan Desa Bakung Temenggungan.....	38
3.7 Kesehatan dan Ekonomi.....	41
3.8 Handsanitizer Pelepap Pisang.....	45
3.9 Produk Jagung Bakar "ichiro" Sebagai UMKM Desa .....	47
3.10 Kondisi Lingkungan Hidup di Desa Bakung Temenggungan.....	51
3.11 Desa Bakung Temenggungan Menghijau .....	54

### **BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**

4.1 Kesan dan Pesan Lurah Desa Bakung Temenggungan .....	59
--	----

4.2	Kesan dan Pesan Sekretaris Desa Bakung Temenggungan .....	60
4.3	Kesan dan Pesan Pegawai Ichiro Desa Bakung Temenggungan ..	61
4.4	Kesan dan Pesan Ketua RT 17 Dusun Beciro Desa Bakung Temenggungan.....	61
4.5	Kesan dan Pesan Anggota Karang Taruna Desa Bakung Temenggungan.....	62
4.6	Kesan dan Pesan Ketua TPQ Masjid Mujahiddin Desa Bakung Temenggungan.....	63
4.7	Kesan dan Pesan Anak TPQ Masjid Mujahidin Desa Bakung Temenggungan.....	63

## **BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan dan Saran .....	65
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut .....	66

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Logbook Kegiatan

Daftar Hadir Mahasiswa

Biodata Penulis

### 1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat seperti, pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat, bagaimana dapat bekerja dalam tim, dan bagaimana lebih peduli dengan keadaan sekitar. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya). Maka dari itu, kegiatan KKN ini wajib dilaksanakan terutama pada masa pandemi dimana semua hal terasa sulit dan dibatasi bagi masyarakat.

Covid-19 dideklarasikan sebagai pandemi oleh *World Health Organisation* (WHO) karena kasus covid-19 yang terkonfirmasi telah mencapai 200.000 pasien dengan rating kematian hingga 8000 pasien di 160 negara (WHO dalam Spenelli dan Pellino , 2020). Penyakit ini pertama kali dilaporkan oleh WHO *China Country Office* pada tanggal 31 Desember 2019 karena adanya kasus kluster pneumonia dengan penyebab yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Kemenkes dalam Moudy dan Rizma, 2020). Di Indonesia sendiri, sejak 17 Maret 2021, pemerintah telah melaporkan 1. 437. 283 kasus dengan 6825 kasus baru. Dari jumlah tersebut, terdapat 38.915 kasus meninggal dan 1.266.673 kasus sembuh dari 510 kabupaten dari 32 provinsi (Worl Health Organisation Indonesia, 2021).

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga mengumumkan larangan kegiatan pembelajaran di kampus dan diubah dengan pembelajaran secara daring. Namun meskipun kegiatan berkumpul dan belajar di kampus dilarang, kegiatan KKN tetap dilaksanakan tentunya dengan protocol Kesehatan yang ketat. Kegiatan KKN ini dilakukan di desa terdekat dari domisili mahasiswa diharapkan agar

masyarakat tidak khawatir dengan adanya mahasiswa yang melakukan kegiatan di desa.

Desa Bakung Temenggungan merupakan desa yang ada di Kecamatan Balongbendo. Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan yang dapat ditemukan di Desa ini yaitu kurangnya masyarakat desa dalam melaksanakan protokol kesehatan. Selain kurangnya masyarakat dalam melaksanakan protokol Kesehatan, terdapat permasalahan dalam bidang keagamaan, ekonomi, dan lingkungan.

### **1.1.1 Kesehatan**

Pada awal masa pandemic, masyarakat menjaga ketat protocol kesehatan karena terlalu takut dengan penyakit yang sedang menyebar. Namun, semakin lama pandemi berlangsung, masyarakat meremehkan covid-19. Masyarakat mulai tidak peduli dengan kewajiban mencuci tangan, menjaga jarak, tidak berpergian, dan mereka hanya menggunakan masker seadanya.

Mahasiswa akan mengingatkan Kembali mengenai prtokol kesehatan yang wajib dilaksanakan dan membagikan alat protocol kesehatan pada masyarakat dan fasilitas umum.

### **1.1.2 Keagamaan**

Keagamaan merupakan kebutuhan dan pedoman yang mana menuntun manusia untuk menjadi lebih baik untuk kehidupannya. Agama menurut mahasiswa dengan kecenderungan moderat agama bukan sekedar pedoman yang harus di serap nilai-nilainya, namun juga harus di terapkan dalam keseharian. Bagi mahasiswa berkecenderungan fundamentalis, mereka menjadikan agama sebagai totalitas kehidupan. Berbeda dengan mahasiswa yang berkecenderungan liberal, mereka lebih menjadikan agama sebagai pedoman untuk nilai-nilai universal.

Dalam bermasyarakat, nilai keagamaan seharusnya menjadi patokan dan standar dalam berperilaku. Maka dari itu pengembangan nilai keagamaan perlu diarahkan dari anak – anak remaja hingga dewasa (Umar, 2019). Ada tiga kriteria nilai keagamaan yang (1) keterlibatan diri dengan yang mutlak (2) pengaitan perilaku secara sadar dengan system nilai yang

bersumber dari yang mutlak (3) Memasrahkan diri hidup, dan matinya pada yang mutlak. Dalam hal ini mahasiswa ingin mengajarkan nilai keagamaan pada anak. Pembelajaran yang akan diberikan berupa menyimak anak belajar mengaji, mengajarkan cerita nabi, dan mengajarkan penerapan rukun islam dan islam.

### **1.1.3 Perekonomian UMKM**

Selain mengenai keagamaan mahasiswa juga membantu pada bidang UMKM. Definisi UMKM menurut Undang – undang No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah Bab 1 Pasal 1: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perseorangan atau badan usaha buan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Pandemi covid-19 terjadi secara global menyebabkan masyarakat harus melakukan *sosial distancing*. Sektor ekonomi tidak lepas dari dampak pandemi ini. Terdapat penurunan pada sektor penawaran dan permintaan. Perusahaan mengurangi pasokan bahan baku dan tenaga kerja yang tidak sehat. Sedangkan masyarakat mengurangi permintaan karena kurang percaya mengenai produk tersebut. Konsumsi masyarakat juga dapat menurun karena sulitnya menghasilkan uang pada masa pandemic karena pengurangan gaji maupun phk (Siagian, 2021). UMKM menjadi sangat rentan atas menurunnya kestabilan pada sektor bisnis.

UMKM Desa Bakung Temenggungan sendiri sebelumnya belum berjalan dengan baik. Kepala desa terlantik pada tahun 2021 berencana untuk menghidupkan Kembali UMKM desa. Meskipun pada masa pandemic masyarakat dibatasi untuk berkumpul atau menyiptakan keramaian, namun pada zaman yang sudah canggih ini promosi maupun penjualan produk produk dapat dilakukan secara online (Arrizal dan Sofyantoro, 2020). Dalam hal ini, mahasiswa akan mengajukan bantuan berupa promosi digital pada media sosial dan membantu penjualan produk secara langsung.

#### **1.1.4 Lingkungan**

Masyarakat terlalu terfokus pada permasalahan keagamaan, kesehatan, dan ekonomi pada masa pandemi. Sedangkan permasalahan lingkungan mulai dilupakan oleh masyarakat. Lingkungan dapat menolong masyarakat dalam berbagai macam bidang. Dengan melakukan penanaman Kembali atau berkebun misalnya pada halaman rumah, hal ini dapat mengurangi stress. Hasil budidaya tanaman juga dapat di jual atau dikonsumsi sendiri untuk kestabilan pangan. Selain untuk kestabilan pangan, banyak jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat. Tanaman obat ini dapat dikonsumsi oleh masyarakat untuk meningkatkan system imun.

Dari permasalahan dan kondisi Desa Bakung Temenggungan yang telah dijabarkan, maka, kelompok 60 KKN-P akan memberikan solusi-solusi bagi masyarakat untuk membantu masyarakat dalam masa pandemi ini.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kelompok KKN-P 60 UMSIDA memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### **1.2.1 Tujuan**

Dari latar belakang yang disebutkan diatas, maka tujuan yang akan di capai melalui KKN ialah:

- a. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
- b. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.
- c. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
- d. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
- e. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspressi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

### 1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.

#### b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
3. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai penyakit covid-19 secara mendetail.
4. Masyarakat memperoleh pengetahuan bagaimana cara membuat hand sanitizer dari pelepah pisang.

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

## 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

### 2.1.1 Bebas Covid

Adanya pandemic covid-19 ini menyebabkan pemerintah harus mengeluarkan keputusan baru dalam mencegah tersebarnya virus covid-19. Perintah tersebut adalah taatnya terhadap protocol Kesehatan dengan mematuhi gerakan 5M. Gerakan 5M tersebut antara lain:

- a. Memakai Masker
- b. Mencuci Tangan
- c. Menjaga Jarak
- d. Menjauhi Keumunan
- e. Mengurangi Mobilitas

Gerakan 5M ini adalah bentuk dukungan dari Gerakan 3M sebelumnya. Sayangnya, tim KKN-P Bakung Temenggungan melihat jika mayoritas masyarakat masih meremehkan hal tersebut. Ada dari mereka yang tidak percaya dengan adanya virus covid-19. Tentunya hal ini membuat keadaan menjadi sangat miris. Karena hal itu tim KKN-P mendapatkan ide untuk melakukan sosialisasi serta penyuluhan terhadap masyarakat tentang pentingnya dalam mentaati protokol kesehatan. Mulanya tim KKN-P menghubungi bidan desa untuk diajak bekerja sama. Respon bidan desa sangat baik, beliau memberikan tim KKN-P kesempatan untuk memberikan penyuluhan dalam kegiatan posyandu lansia.

Sebelum melakukan penyuluhan, tim KKN-P menyiapkan masker sebagai wujud dari adanya penyuluhan mengenai pentingnya protokol kesehatan. Pada saat penyuluhan di posyandu lansia, salah satu perwakilan dari tim KKN-P memberikan penjelasan mengenai protokol kesehatan, pentingnya 5M. Sedangkan anggota lainnya membagikan masker kepada para lansia. Tim KKN-P melihat jika para lansia disana memang belum memahami hal-hal tentang protokol

kesehatan. Banyak dari mereka yang tidak menjaga jarak, berkerumun bahkan yang tidak memakai masker. Ada pula kejadian dimana mereka takut dengan kedatangan tim KKN-P karena dianggap sebagai petugas vaksin. Setelah tim KKN-P jberikan penyuluhan, mereka terlihat paham sehingga langsung menerapkan apa yang telah tim KKN-P sampaikan.

Selanjutnya tim KKN-P juga berdiskusi tentang pembuatan hand sanitizer dari bahan organik yang sekiranya mudah dicari di sekitar lingkungan desa. Menurut Survey yang telah dilakukan, tim KKN-P menemukan di sekitar lingkungan Desa Bakung Temenggungan terdapat banyak sekali tumbuhan pohon pisang. Tim KKN-P melihat potensi besar disini. Setelah mencari beberapa riset mengenai pohon pisang, tim KKN-P menemukan jika pelepah pada pohon pisang dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan hand sanitizer. Dengan begitu tim KKN-P memutuskan untuk membuat hand sanitizer dari pelepah pisang.

Mulanya kami membuat sampel terlebih dahulu. Dari sampel tersebut tim KKN-P mendapati tingkat efektifitas hand sanitizer dari pelepah pisang dalam membunuh kuman dan bakteri sekitar 20%-80% dengan respon saat penggunaan membutuhkan waktu 5 menit. Tim KKN-P akhirnya menghubungi pihak desa serta bidan desa sebagai pengenalan dan koordinasi. Respon yang didapatkan lagi-lagi sangat baik. Bidan desa memberikan tim KKN-P kesempatan untuk melakukan sosialisasi pembuatan hand sanitizer dalam kegiatan posyandu. Kali ini posyandu balita yang mayoritas adalah ibu-ibu.

Sebelum itu, Tim KKN-P pun menyiapkan kegiatan tersebut. Tim KKN-P pun membuat hand sanitizer lebih banyak lagi. Bahan-bahan dipersiapkan sebaik mungkin, mulai dari pelepah pisang yang kami dapatkan dari pohon pisang salah satu anggota tim KKN-P yang berdomisili di desa Bakung Temenggungan sampai bahan pengemasan seperti botol spray berukuran 60 ml. Tim KKN-P juga membuat stiker protokol kesehatan untuk ditempelkan pada botol hand sanitizer dan

juga pamflet pentingnya protokol kesehatan untuk di tempelkan di beberapa tempat umum.

Setelah dirasa cukup, kegiatan sosialisasi pembuatan hand sanitizer pun terlaksanakan. Salah satu anggota Tim KKN-P menjelaskan di depan para ibu-ibu mengenai pembuatan hand sanitizer. Disamping itu, tim KKN-P juga menyiapkan selebaran mengenai tutorial pembuatan hand sanitizer dari pelepah pisang agar lebih mudah dipahami. Respon yang didapatkan cukup baik. Ada beberapa ibu-ibu yang antusias bertanya untuk mengetahui lebih banyak mengenai hand sanitizer tersebut.



Gambar 2.1 Sosialisasi pada Posyandu Balita

Kegiatan selanjutnya yaitu pembagian masker dan juga hand sanitizer botol spray 60 ml kepada warga sekitar. Tim KKN-P membagi anggotanya untuk menyebar pada setiap dusun yang terdapat di desa Bakung Temenggungan. Pembagian masker dan hand sanitizer mendapat respon baik dari masyarakat. Disamping itu tak lupa untuk mengingatkan kepada masyarakat agar selalu taat pada protokol kesehatan. Masker juga dibagikan pada jama'ah jum'atdi salah satu masjid Desa Bakung Temenggungan. Masjid tersebut terletak berdekatan dengan jalan raya besar sehingga banyak sekali didatangi oleh musafir (orang yang berpergian). Tim KKN-P juga membantu ta'mir masjid dalam memeriksa suhu tubuh

jama'ah yang mengikuti sholat jum'ah sebelum masuk ke dalam masjid.

Penyemprotan desinfektan tak luput dari perhatian tim KKN-P, dikarenakan penyemprotan tersebut ternyata sudah jarang dilakukan di Desa Bakung Temenggungan. Tim KKN-P menyiapkan cairan desnfektan serta alat yang tersedia. Peneymprotan tersebut dilakukan pada beberapa tempat umum seperti masjid-masjid dan sekolah.

Selanjutnya, tim KKN-P menyiapkan hand sanitizer dengan ukuran lebih besar unutm ditempatkan pada tempat ibadah serta tempat cuci tangan yang diletakkan pada kantor desa dan panti asuhan putra. Hal itu dilakukan karena dirasa tempat tersebut sangat memerlukannya.

## **2.1.2 Membangun Desa yang Produktif dalam Hal Keagamaan, Ekonomi dan Lingkungan di Masa Pandemi.**

### **a. Keagamaan**

Pada program ini, tim KKN-P memilih salah satu lembaga Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) bernama TPQ Mujahidin. Lembaga tersebut mengalami kendala berupa kekurangan pengajar dan kurangnya program inovatif untuk meningkatkan semangat murid didik. Program yang dijalankan berupa pendampingan pembelajaran Qur'an. Program yang dijalankan oleh tim KKN-P berupa pendampingan pembelajaran, membantu para pengajar serta memberikan sebuah inovasi pembelajaran dengan memberikan materi berupa do'a sehari-hari, rukun islam, rukun iman, hafalan juz amma serta kisah mengenai Nabi Muhammad SAW. Dengan begitu, para murid TPQ tidak akan bosan dengan pembelajaran yang ada, sehingga dapat membuat mereka lebih semangat.



Gambar 2.2 Pendampingan Mengajar di TPQ Mujahidin.

Disamping itu, tim KKN-P mengadakan acara dalam memperingati hari islam. Salah satunya yaitu mengadakan lomba dalam perayaan isra' mi'raj Nabi Muhammad. Ada 3 jenis lomba dalam acara tersebut, yaitu lomba mewarnai, lomba tahfidz dan lomba cerdas cermat. acara ini mendapatkan antusias yang sangat baik dari murid maupun pengajar TPQ Mujahidin.

**b. Penanaman (Lingkungan)**

Hal pertama yang harus dipahami tentang penanaman adalah tempat pembudidayaan tanaman tersebut. Kondisi tanah yang bagus dan subur juga dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman yang akan dibudidayakan.

Penanaman sekaligus kegiatan bersih desa dilakukan di balai desa Bakung Temenggungan, kegiatan tersebut dilakukan agar balai desa terlihat lebih bersih. Bersih dalam artian tumbuhan pengganggu atau hama seperti rumput liar di cabut agar tidak menghambat proses tumbuh kembangnya tanaman.

Setelah selesai membersihkan rumput liar tim KKN-P juga memberikan pupuk pada tanaman yang tanahnya kering atau tidak subur, dengan cara mengeluarkan tanaman dari tempatnya kemudian tanah yang sudah tidak subur tersebut diberi pupuk dan kemudian ditanam kembali.

Penanaman tidak hanya dilakukan di balai desa saja tim KKN-P juga melakukan penanaman tanaman toga dan singkong yang letaknya di lahan kosong dekat TPS (tempat pembuangan sampah) tepatnya di desa Ciro Kulon.

Penanaman dilakukan oleh tim KKN-P yang dibantu oleh Sekdes (sekertaris desa) serta ibu kepala dusun Ciro Kulon yang juga membantu mencarikan lahan untuk ditanamani tanaman toga dan singkong tersebut. Tanaman toga yang tim KKN-P tanam berupa kunyit putih, lengkuas, dan jahe. Diharapkan dengan adanya tanaman toga tersebut dapat bermanfaat bagi warga sekitar.



Gambar 2.3 Persiapan Penanaman yang Didukung oleh Sekretaris Desa Bakung Temenggungan.

### **2.1.3 *Launching* Produk UMKM Desa (Ekonomi)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu bagian penting dalam desa. Bahkan sampai dikatakan bahwa UMKM adalah penopang ekonomi desa. Program yang tim KKN-P jalankan adalah ikut andil dalam melaunching produk UMKM baru dari Desa Bakung Temenggungan. Selain itu, tim KKN-P juga turut mempromosikan serta membantu memperjualbelikan produk tersebut dengan konsep layaknya 'instagramable'. Disana kami menyiapkan spot foto sebagai bonus untuk para konsumen yang telah membeli. Disamping itu, kami dan juga pihak Desa

Bakung Temenggungan menyiapkan masker gratis untuk para konsumen yang telah membeli. Produk UMKM Desa Bakung Temenggungan yang diberi nama “Ichiro” ini adalah produk dari olahan jagung berupa jagung bakar yang diberi inovasi. Produk ini diperjualbelikan di Kecamatan Tarik, depan Balai Desa Mlirip Rowo.

UMKM jagung bakar ini diolah dan diserahkan kepada lembaga kepemudaan desa atau karang taruna. Karena karang taruna memiliki potensi yang baik dan perlu adanya wadah oleh pemerintahan desa guna mendukung usaha UMKM ini agar bisa terus beroperasi serta dapat membantu perekonomian warga.



Gambar 2.4 Kegiatan Penjualan dan Promosi Produk “Ichiro”.

## **2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai**

Program kerja yang melakukan pendampingan anak-anak TPQ yang ada di Masjid Mujahidin selama sepekan terlaksana dengan lancar dan baik. Selain melakukan pendampingan juga mengadakan lomba untuk memperingati isra' mi'raj seperti lomba mewarnai kaligrafi untuk anak usia TK, lomba ranking satu dan tahfidz yang diikuti oleh anak usia SD. Ustadzah yang mengajar sangat mendukung dengan ikut mengarahkan persiapan lomba. Selain itu, adik-adik TPQ sangat senang dengan keberadaan mahasiswa KKN yang membantu melakukan pendampingan di TPQ Masjid Mujahidin serta sangat antusias ketika lomba berlangsung.

Masa pandemi Covid-19 menghancurkan masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan. Maka tim KKN Bakung Temenggungan memiliki program bebas covid yang dimana mengupayakan warga desa Bakung Temenggungan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti yang dianjurkan pemerintah yaitu 5M, mahasiswa KKN membuat inovasi hand sanitizer yang berbahan dasar pelepah pisang. Menurut penelitian pelepah pisang dapat dijadikan antiseptik alami. Kami melakukan koordinasi dengan Bidan desa Bakung Temenggungan yaitu Bu Nia. Beliau mendukung program kerja kami yang bebas covid melihat warga ada yang kurang sadar adanya bahaya Covid-19. Setelah koordinasi, kami diberikan kesempatan untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai bebas covid seperti materi 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, menghindari keramaian) dan mengenai hand sanitizer berbahan dasar dari pelepah pisang kepada ibu-ibu posyandu lansia dan posyandu balita. Respon ibu-ibu ada yang kurang memperhatikan. Tetapi kami tetap melakukan pendekatan ke ibu-ibu posyandu agar warga bisa lebih mawas diri. meskipun demikian semua bisa berjalan dengan lancar.

Desa bakungtemenggungan mempunyai UMKM baru yang di beri nama "ichiro". Produk ichiro ini adalah produk dari olahan jagung berupa jagung bakar yang diberi inovasi. Dengan begitu Dalam membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) milik desa ini, tim KKN-P membuat program yang ikut serta dalam melaunchingkan produk UMKM baru dari Desa Bakung Temenggungan. Tim KKN-P

juga mempromosikan produk serta ikut untuk memperjual belikan prodak tersebut. Program yang kami jalankan ini mendapatkan dukungan dan respon yang baik dari pihak desa. Hambatan UMKM di desa bakung temenggungan ini adalah masyarakat nya kurang kreatif, ada rasa takut serta lebih suka membuka usaha sendiri dari pada ikut campur dengan UMKM yang dijalankan oleh desa. dari permasalahan tersebut pak lurah membuat inisiatif dengan membuka usaha jagung bakar untuk menumbuhkan UMKM desa bakung temenggungan. dengan adanya UMKM yang baru ini diharapkan bisa membantu ekonomi desa bakung temenggungan dengan dijalankan dan didukung oleh pemuda desa serta karang taruna.

### 3.1 Menuju Bakung Temenggungan Bebas Covid di Masa Pandemi

Oleh: Kasaifi Al Qurdhawi B.Witno

Desa semakin terbebani saat pandemi Covid-19 terjadi, terlebih dengan pulangnya pekerja urban yang telah sampai di kampung halaman karena membawa kecemasan terjadinya transmisi lokal virus corona. Sekarang, kota besar telah banyak dikunci dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), berbeda dengan desa yang digenjot perekonomiannya, terus berjalan dengan realokasi stimulus fiskal. Sekarang, desa menghadapi Covid-19 dengan dua penguatan dari pemerintah, yakni penguatan pembangunan desa untuk kegiatan Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dan penguatan kesehatan masyarakat.

Kami pun tidak hanya diam, yang mana kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Bakung Temenggungan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Warga desa bukanlah penduduk yang kebal virus, namun mereka harus tetap memproduksi hasil pertanian untuk menghidupi diri dan menyangga kehidupan kota. Sementara, hingga saat ini belum ada kebijakan yang terlihat mumpuni untuk menahan penyebaran pandemi. Kota besar istirahat sementara waktu hingga pandemi berlalu, sementara di desa dipacu untuk tetap mencari ekonomi supaya bahan pangan penyangga kehidupan tidak terhenti.

Menghadapi beratnya beban ini, pemerintah membekali desa dengan protokol relawan desa lawan Covid-19. Sayangnya, protokol yang bersifat relawan ini tak ada tambahan anggaran khusus yang disematkan, karena relawan desa diharapkan dapat diatur bekerja tanpa digaji. Protokol ini digulirkan melalui Kelompok Desa. Melalui relawan desa bersama posko kesehatan kami melawan Covid-19 diharapkan mampu mendukung penyebarluasan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus secara terorganisir hingga desa. Relawan desa dan posko kesehatan

merupakan bagian dari pemerintah desa ditambah pendamping yang ada di desa, tokoh masyarakat, karang taruna, PKK, serta kader desa lainnya.

Kami pun sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Juga membantu serta melakukan beberapa kegiatan yang bisa memutus rantai covid 19 ini, sebagai berikut seperti: (1) Memberikan edukasi ke masyarakat tentang Covid-19, (2) Memberi Masker Kepada Masyarakat Desa Bakung Temenggungan, (3) Menyemprotkan disinfektan, (4) Memberi Handsanitizer (terbuat dari Pelepah Pisang), dan (4) Menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun.

Pembahasan yang pertama yakni mengenai tentang Edukasi ke masyarakat Desa Bakung Temenggung, kami di desa bakung temenggung memberikan sosialisasi kepada warga desa bakung temenggungan, pada kegiatan pertama kami mensosialisasikan kepada Posyandu Lansia, disana kami juga memberikan motivasi agar orang-orang tetap menjaga protokol kesehatan dan motivasi agar tidak takut kepala covid-19. lalu kegiatan ke dua kita mensosialisasikan kepada Posyandu Balita, dimana mereka juga membawa anak-anaknya, dan kami memberikan motivasi agar anak-anaknya tetap di jaga kesehatannya, pola makan dan lain-lain sebagainya. Untuk kegiatan ketiga kami mensosialisasikan kepada perwakilan pemerintah desa dan bidan desa. Edukasi dan promosi kesehatan memegang peran utama dalam penanganan covid-19. selama masa pandemi, pemerintah telah merekomendasikan seluruh warga untuk menerapkan 3M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan jaga jarak. Dengan edukasi dan promosi kesehatan yang baik maka tingkat penyebaran covid-19 dapat ditekan.

Pembahasan yang kedua Memberi Masker Kepada Masyarakat Desa Bakung Temenggungan, Dalam rangka mencegah penyebaran virus corona atau covid-19, kami KKN-P 60 Bakung Temenggungan membagikan masker kepada masyarakat di desa bakung, dan kita membagikan masker juga di Masjid Mujahidin Ciro, karena letaknya yang di pinggir jalan provinsi, banyak orang musafir yang sholat di masjid mujahidin tersebut, dan kami pun tidak hanya

diam, kami melakukan aksi pengecekan suhu tubuh, membagikan masker.

Pembahasan yang ketiga Penyemprotan Diinfeksi, dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 kami terus melaksanakan upaya pencegahan dengan cara melakukan penyemprotan Disinfektan. Penyemprotan disinfektan dilakukan di tempat-tempat umum seperti Masjid, Kantor Desa, dan Sekolah. Penyemprotan Disinfektan adalah salah satu pencegahan penyebaran virus, namun sebagai masyarakat kita juga bisa melakukan pencegahan dengan banyak cara seperti tetap menjaga kesehatan selalu menjaga kebersihan, sering sering cuci tangan, dan masih banyak cara-cara yang sudah di himbaukan pemerintah. Kami sebagai mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo berharap agar kiranya penyebaran virus tersebut akan segera berlalu.

Pembahasan yang ke empat memberikan Hand Sanitizer. Merebaknya penularan virus corona di indonesia membuat masker, suplemenn, sabun, antibacteri, hingga hand sanitizer menjadi mahal dan langka di pasaran. Oleh sebab itu, sebagian orang mulai membuat hand sanitizer sendiri di rumah. Begitupun dengan kelompok KKN kami, kami membuat hand sanitizer yang terbuat dari pelepah pisang, dan kami pun memberikan hand sanitizer buatan kami kepada warga setempat dan tempat-tempat umum lainnya.

Pembahasan yang ke lima yakni menyediakan tempat cuci tangan dan sabun. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19, memasang tempat mencuci tangan di tempat keramaian, agar masyarakat desa bakung temenggungan lebih memperhatikan lagi dengan ada nya tempat cuci tangan masyarakat hidup sehat dan bersih. Bukan hanya itu saja, harapan kami ke depan agar masyarakat desa bakung temenggungan terbiasa mencuci tangan. Selain secara swadaya menyediakan tempat cuci tangan di depan rumah masing-masing, Muslihatun menyebut warga juga mematuhi imbauan pemerintah untuk memakai masker ketika keluar rumah.

Kesadaran dan peran aktif warga tersebut sangat membantu upaya pemerintah desa dalam menekan jumlah kasus Covid-19. Ini bisa menjadi contoh bagi desa lainnya bahwa masyarakat pun bisa diajak untuk terlibat aktif dalam melakukan pencegahan penyebaran

Covid-19. Tingkat kepatuhan dan partisipasi masyarakat sangat tinggi sehingga ketika ada penerapan PPKM berjalan dengan baik dan hasilnya luar biasa.

Dengan aturan ini, relawan desa menjadi penyangga kota. Pertama, menangani pemudik yang pulang kampung dengan potensi virus Covid-19 yang dibawanya. Kedua, menjaga kesehatan warga melalui menjaga kebersihan dan jaga jarak, namun bukan menghentikan aktivitas seperti yang berlangsung di kota. Ketiga, menjaga ketahanan pangan tidak hanya bagi desa sekaligus menyangga kehidupan kota yang tengah tertidur.

Pada kegiatan sosialisasi, dapat melibatkan tenaga kesehatan yang tinggal di desa untuk sosialisasi pandemi Covid-19. Tenaga kesehatan akan lebih mudah mensosialisasikan program pencegahan Covid-19 sesuai protokol kesehatan WHO. Semua infrastruktur sosial ini dapat dijadikan amunisi awal, mengingat keterbatasan anggaran yang tersedia di desa.

Sekarang, sendi-sendi ekonomi masing-masing wilayah telah dibebankan pada desa dengan segala kekurangan. Dengan protokol relawan desa yang telah disiapkan, semoga dapat menahan penyebaran Covid-19 melalui transmisi lokal. Pada kondisi ini, sebaiknya pemerintah (melalui Ketua Gugus Tugas) perlu menjamin bahwa protokol relawan desa ini dapat menguatkan warga desa melawan pandemi. Jika tidak, meski telah diterapkan dengan ketat, menjadikan warga desa semakin rentan seperti tanpa perlindungan. Karena pemerintah telah memaksakan perekonomian desa harus tetap berjalan untuk menyangga kehidupan perkotaan yang tengah diistirahatkan.

### **3.2 Detik-Detik Pengalaman KKN-P 2021**

Oleh: Yusril Agus Tri Ulumiyah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) , Sebelumnya izinkan Saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Yusril Agus Tri ulumiyah, biasa dipanggil Yusril dari kecil, saya lahir pada tanggal 5 Desember 1999 dan saya berasal dari Sidoarjo karena ayah dan ibu saya juga sama-sama orang Sidoarjo. Saat ini saya berumur tepat 22 tahun, sedikit cerita saya sebelum berangkat tentang pengalaman saya pada masa KKN, saya menempuh Perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan SI Pendidikan Agama Islam Karena saya ingin menggali lebih dalam tentang Agama meskipun saya Dulunya di SMK Kesehatan mengambil Jurusan Farmasi tetapi saya ingin mendalami Ilmu yang berhubungan dengan dunia Akhirat, dan Alhamdulillah saya menikmati Jurusan ini dan apapun pengalaman saya selama mencari Ilmu dapat saya aplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas,

KKN bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa sangat diharapkan untuk mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini memang selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi proses pembangunan dan penerapan yang nantinya mahasiswa memiliki peran untuk bergelut di Desa yang sesuai ditujukan dari Pihak kampus.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata ialah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan melatih diri untuk memecahkan berbagai macam masalah yang ada didalam kehidupan bermasyarakat secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya ialah agar para mahasiswa memperoleh sebuah pengalaman belajar yang berharga dalam bermasyarakat, sehingga secara tidak langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta dapat memecahkan

permasalahan yang ada didalam kehidupan bermasyarakat. Selain hal itu, didalam masa pandemi ini banyak masyarakat yang mengalami masalah di bidang ekonomi, kesehatan dan terutama tanggapan (pikiran) masyarakat mengenai hal Covid yang masih menjelajah sampai saat ini.

Berdasarkan hal di atas, Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang di era globalisasi yang di dampingi dengan masa pandemi covid seperti saat ini.

Program KKN yang ditawarkan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ada dua pilihan, yang pertama ada program KKN Non Kerja yang dikhususkan untuk Mahasiswa yang sedang tidak bekerja. Dan yang kedua ada KKN kerja yang dikhususkan untuk mahasiswa yang sedang bekerja. Dalam hal tersebut, saya memilih KKN Non-Kerja karena saya sendiri sudah tidak bekerja seperti dulu yang terikat oleh waktu kerja. Setelah pengumuman kelompok KKN Non-Kerja saya mendapat kelompok 60 di desa Bakung Temenggungan kecamatan Balong Bendo Kabupaten Sidoarjo. Dengan mengingat masa pandemi pada saat ini, dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan program KKN dengan sistem penempatan mahasiswa sesuai dengan domisili. Oleh karena itu saya masih ditempatkan di kabupaten sidoarjo, tepatnya di desa Bakung Temenggungan yang bertetangga dengan desa Singkalan yaitu desa saya sendiri. Lalu pembekalan KKN dilakukan secara Daring dan masing-masing kelompok harus ada perwakilan untuk mengikuti pembekalan KKN secara daring tersebut. Kebetulan yang mewakili kelompok saya adalah saya sendiri. Dalam pembekalan KKN secara daring tersebut saya dapat melihat teman-teman saya baik dari Fakultas Agama Islam maupun Fakultas lainnya dan saya juga melihat ada DPL Kelompok kami yaitu Pak Akhmad Mulyadi. Dalam rapat daring virtual zoom selanjutnya dengan didamping DPL Pak Akhmad Mulyadi kami mulai menentukan ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. Selain itu kami juga membentuk per sie, diantaranya ada sie kominfo, sie perlengkapan, sie konsumsi, sie kesehatan, sie

keamanan. Dan disini saya di tunjuk untuk masuk ke sie kominfo, ya meskipun jurusan saya dibidang Pendidikan Agama Islam tetapi saya mampu untuk melaksanakan tugas tersebut, namun pada akhirnya saya di pindah oleh ketua kelompok untuk menjadi wakil kelompok.

Kurang lebih hanya satu minggu waktu untuk persiapan KKN kami mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan, dan merencanakan untuk survey ke lokasi. Tibalah saat kita pertama kali survey ke desa Bakung Temenggungan yang menjadi tujuan utama kita adalah Balai Desa, akan tetapi dikarenakan Kepala Desa yang baru belum dilantik akhirnya disitu kami bertemu dengan sekretaris desa untuk pengenalan sekaligus menanyakan seputar informasi mengenai Desa Bakung Temenggungan, tidak hanya menyakan ke bu Sekdes saja, kami mencoba untuk langsung terjun ke lokasi untuk melakukan survey dan observasi ke dusun-dusun. Serta kami menanyakan untuk tempat tinggal atau basecamp selama kami KKN, disitu kami di beri dua pilihan yang pertama di temenggungan yang berdampingan dengan area industri, dan pilihan yang ke dua yaitu berada di rumah Bu RT 01. Setelah kami survey dan kami rapatkan, kelompok kami lebih setuju di rumah Bu RT 01 untuk dijadikan basecamp selama kami KKN, sebelum itu kami tidak menempati basecamp kami karena masih menunggu Pak Kepala Desa yang baru untuk dilantik terlebih dahulu.

Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balong Bendo Kabupaten Sidoarjo mempunyai 4 dusun diantaranya yakni Dusun Ciro Kulon, Dusun Ciro wetan, Dusun Bakung dan Temenggungan. Mayoritas warga di Desa Bakung Temenggungan semua beragama Islam dan terdiri dari tiga organisasi masyarakat islam diantaranya ada Muhammadiyah, Nadlatul Ulama dan LDII. Rata-rata penduduk desa Bakung Temenggungan bekerja sebagai petani diantaranya ada jagung dan padi, selain itu ada juga yang bekerja di pabrik industri Ciewi Kimia dan di perusahaan swasta lainnya. Untuk institusi pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD Negeri, SD Muhammadiyah, MI, MTS, dan SMP. Dibidang kesehatan sendiri tidak lain ada puskesmas desa.

Pada hari rabu, tanggal 24 Februari 2021 waktunya untuk keberangkatan KKN sekaligus pembukaan yang di Dampingi oleh DPL

Pak Akhmad Mulyadi yang memegang 3 kelompok diantaranya yang pertama kelompok 51 yang bertempat di Desa Balong Macekan Kecamatan Tarik, yang kedua kelompok 60 yang bertempat di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balong Bendo dan yang ketiga kelompok 61 yang bertempat di Desa Penambangan Kecamatan Balong Bendo. Setelah DPL Pak Akhmad Mulyadi sampai ke tempat KKN kelompok kami di Balaidesa, sambutan dari kepala desa yang lama, kepala desa yang baru, kepala dusun, serta perangkat Desa Bakung Temenggungan sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Dan kami pun sekaligus mensosialisasikan program-program kerja kami pada saat pembukaan, dan selanjutnya tinggal mengurus permohonan izin masing-masing kegiatan. Setelah pembukaan sore harinya kami berkeliling desa dari dusun ke dusun untuk memperkenalkan diri kepada warga bahwa kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan di dalam kegiatan tersebut. Dan alhamdulillah tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka juga tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Sambil menunggu pelantikan Kepala Desa Bakung Temenggungan yang baru, hampir setiap hari mengadakan rapat untuk Program Kerja yang akan di aplikasikan di Desa Bakung Temenggungan. Kami juga mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal kegiatan dikarenakan program kerja kelompok kami juga masih dalam proses pemantapan.

setelah Kepala Desa baru dilantik, keesokan harinya kelompok kami menemui Pak Abu Daud selaku Kepala Desa Bakung Temenggungan yang baru dengan maksud mengkoordinasikan program kerja kami kepada Pak Abu Daud diantaranya adalah Menuju Desa Bebas Covid , Mengembangkan Keagamaan di Desa Bakung Temenggungan, dan yang terakhir ialah membantu Launching UMKM Desa.

Dari minggu pertama melakukan rapat kelompok dan kemuadia lanjut ke minggu kedua saya dan kelompok saya melakukan

pembuatan sampel hansanitizer dari pelepah pisang, sebelumnya sudah saya uji sendiri dirumah teman saya dan hasilnya saya sangat puas dari perbandingan handsanitizer yang terbuat dari alkohol 70%, di sini saya mengambil peran pelepah pisang karena di desa Bakung Temenggungan sangat banyak dengan tanaman pisang. Di hari kedua minggu ke dua juga ada kegiatan sosialisasi posyandu lansia yang didampingi oleh Bu Nia selaku Bidan Desa, didalam kegiatan tersebut kami juga memberi materi kepada warga untuk selalu menjaga kebersihan, kemudian kami membagikan masker kepada warga yang hadir di posyandu lansia tersebut. Di minggu Ke-4 di bagi tugas antara lain teman kami yang mendampingi belajar TPQ dan tetap mematuhi protokol kesehatan selama satu minggu hingga diadakan lomba di TPQ untuk memperingati isro'miraj. Di lain kegiatan itu saya sendiri ada kegiatan sosialisasi dari Hasil Hansanitizer dari pelepah pisang ke ibu-ibu posyandu balita yang tentunya kami di dampingi oleh Bu Nia sealku Bidan Desa, dari sosialisasi tersebut saya menerangkan sebuah materi "jangan takut Covid" disitu saya menjelaskan dan meyakinkan warga untuk tidak takut dengan covid namun tetap menjaga protokol kesehatan dan kebersihan demi kebaikan warga,, disiti tak hanya menjelaskan saya sendiri juga memotivasi mereka agar tetap semangat . dimateri terakhir saya juga menjelaskan materi tentang hansanitizer dari pelepah pisang, mulai dari kandungan pepelah pisang itu sendiri, kemudian proses pengekstraknya hingga sampai proses akhir dan setelah itu saya dan kelompok saya membagikan hansanitizer pelepah pisang kepada ibu-ibu posyandu balita, lalu saya melakukan pendekatan kepada mereka dan Alhamdulillah mereka memberi tanggapan yang sangat baik terhadap handsanitizer dari pepelah pisang karena kalau bisa bikin sendiri kenapa harus beli, jadi begitu. Disisi kegiatan lain juga ada pembagian masker kepada warga saat Sholat Jum'at, disitu saya juga berperan sebagai pengecek suhu menggunakan thermogun. Dan setelah saya cek sesuai dengan suhu normal baru lah kelompok kami memberikan masker kepada warga tersebut. Dari kegiatan kami yang disuslkan dari ketua kelompok kami juga menanam bibit tanaman toga yang dari masing-masing kelompok kami membawa beberapa bibit tanaman toga yang nantinya akan ditanam di salah satu dusun di desa Bakung

Temenggungan yang nantinya akan diarahkan oleh Kepala Dusun untuk melakukan penanaman dan edukasi kepada warga disekitar dusun tersebut.

Dalam pekan terakhir kelompok saya sangat terganggu dengan tanggapan DPL Pak Mulyadi, karena apa yang kami lakukan dari kegiatan tersebut sama sekali tidak sesuai yang beliau harapkan. Disamping itu juga saya tidak sepenuhnya menyalahkan kelompok saya, karena saya juga sadar bahwa DPL juga salah dalam membimbing kelompok kami, karena hal yang pertama Pak Mulyadi selaku DPL tidak pernah mengunjungi kelompok kami dan memberi pengarahan sama sekali tidak pernah, hanya sekali itu pun mampir ke desa dan bertemu SekDes dengan waktu yang singkat. Kemudian saya sendiri melakukan pertemuan dengan Pak Mulyadi, akhir dari pertemuan tersebut kami di beri PR untuk kegiatan yang terakhir, yakni berkaitan dengan jagung. Setelah itu kami menghubungi Pak Daud selaku Kepala Desa Bakung Temenggungan untuk membicarakan tentang jagung, dari hasil akhir kelompok kami disuruh Pak Daud untuk membantu Launching Jagung Sebagai UMKM yang dijalankan oleh pemuda dari Desa bakung Temenggungan dan dibentuk menjadi organisasi muda yang bernama Rubic. Didalam organisasi tersebut setiap anggota memiliki profesi masing-masing seperti, dibidang ekonomi, desain, jasa dan lain sebagainya. Oleh karena itu saya dan kelompok kami di pekan terakhir ikut serta dalam Launching Jagung Bakar Ichiro. Dalam Launching Jagung Bakar Ichiro yang dilakukan di sore hari jam 15:00 WIB. di hari sabtu menjadi sangat ramai, dan kami membantu juga dalam promosi. dari setiap pembelian jagung bakar Ichiro pun kami juga membagikan masker kepada setiap pembeli. Demi menarik banyak pelanggan kami melakukan kegiatan dengan semaksimal mungkin. Setelah larut malam jam 21:00 acara telah usai.

Dari detik awal KKN hingga detik ini penuh dengan cerita, pengalaman, pengetahuan, dan pembelajaran bagi saya dalam kehidupan di masyarakat. Detik detik yang melelahkan dan pengorbanan yang besar saya hanya berharap bahwa kelompok kami Team 60 Desa Bakung Temenggungan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, menjadi kelompok yang bakti terhadap

masyarakat dan memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Aamiin  
Wassalamualaikum.

### **3.3 Pembelajaran Berharga serta Pengabdian di Desa Bakung Temenggungan.**

Oleh: Anisa Nur Mafiroh

Desa Bakung Temenggungan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Bakung Temenggungan berada di sebelah barat dari kecamatan Balongbendo dekat dengan jalan raya Mojokerto-Surabaya sehingga mudah untuk di akses. Desa Bakung Temenggungan terdiri dari 5 Rukun Warga (RW) dan 23 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk desa ini adalah sebanyak 5.007 jiwa. Setiap RW memiliki karakteristik yang berbeda baik dilihat dari tingkat Pendidikan, jenis kelamin dan usia. Masyarakat sebagian besar berprofesi sebagai petani, karyawan dan berdagang (UMKM). Hal itu dikarenakan desa Bakung Temenggungan terdapat sawah yang luas serta dekat dengan banyak pabrik. Desa Bakung Temenggungan memiliki potensi yang begitu banyak. Dengan adanya potensi tersebut membutuhkan sebuah wadah guna merealisasikan apa yang sudah dimilikinya.

Saya dipertemukan dengan teman-teman baru dalam kegiatan KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021. Saya dan teman-teman kelompok 60 yang beranggotakan 11 mahasiswa dari berbagai prodi disatukan siap mengabdikan dan belajar di Desa Bakung Temenggungan. Pertama kali yang dilakukan oleh kelompok 60 KKN Pencerahan Umsida yaitu koordinasi dengan pihak desa. Bertemu dengan Ibu Dewi selaku Sekertaris desa Bakung Temenggungan. Setelah, mengetahui informasi seputar desa Bakung Temenggungan, kami konsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Akhmad Mulyadi. Di situ kami menjelaskan program kerja yang kami buat setelah koordinasi dengan pihak desa dan setelah berdiskusi lama dengan bapak Akhmad Mulyadi selaku dosen pembimbing lapangan yang kami ambil yaitu program kerja mengenai Desa bebas covid-19, UMKM serta Keagamaan.

Pembukaan KKN Pencerahan Umsida Kelompok 60 Desa Bakung Temenggungan tepat pada tanggal 24 Februari 2021. Pembukaan dihadiri oleh perangkat desa atau tokoh masyarakat seperti bapak kepala desa PJ, Bapak Abu Dawud selaku kepala desa terpilih, Ibu Dewi selaku sekretaris desa, ketua dari BPD, hingga beberapa Kepala Dusun (Kasun). Dan diresmikan oleh bapak kepala desa PJ secara simbolis dengan menggunting pita yang telah kami sediakan. Kemudian diakhiri dengan doa dan foto bersama. Desa Bakung Temenggungan menyambut dengan antusias serta mendukung program kerja yang telah kami susun dan rencanakan.

Adanya pandemi Covid-19 maka kita semua diharuskan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan seperti 5M (Mencuci tangan, Menjaga jarak aman, Menjauhi kerumunan, Menjaga mobilitas dan Memakai masker). Dengan adanya hal itu kebutuhan masker dan hand sanitizer menjadi meningkat. Sehingga kami ada ide untuk membuat hand sanitizer berbahan dasar alami dan lebih ekonomis yaitu memanfaatkan pelepah pisang. Setelah itu, kami melakukan pembuatan sampel hand sanitizer dari pelepah pisang. Kami memilih pelepah pisang sebagai bahan utama dari hand sanitizer karena potensi yang ada pada Desa Bakung Temenggungan memiliki banyak pohon pisang. Pelepah pisang diketahui memiliki kandungan zat sebagai anti bakteri yaitu saponin, flavonoid dan asam askrobat sehingga dapat dijadikan sebagai zat antiseptik alami.

Kemudian selang beberapa hari pak Dawud selaku kepala desa terpilih sudah dilantik, kami berdiskusi ulang mengenai program kerja yang akan kami lakukan. Respon oleh bapak Dawud sangat baik dan memberikan arahan serta ide untuk kami agar bisa berjalan dengan baik program yang kami laksanakan. Setelah bertemu serta berdiskusi dengan kepala desa, kami lanjut untuk membantu bidan desa yaitu Bu Nia untuk posyandu lansia. Di posyandu lansia saya sangat senang untuk melakukan penyuluhan tentang Covid-19 agar ibu-ibu lansia serta masyarakat tetap waspada dan mawas diri mengingat diusia mereka rentan terpapar. Tetap mematuhi protokol kesehatan seperti anjuran dari pemerintah.

Membentuk karakter islami melalui Pendidikan TPQ. Di KKN kami membantu untuk melakukan pendampingan pembelajaran di

TPQ. Sebelumnya kami koordinasi dengan ustadzah Umi jika kami selama sepekan akan melakukan pendampingan. Kami melakukan pendampingan di TPQ masjid Mujahidin. Kemudian kami memperkenalkan diri di depan adik-adik, respon mereka begitu senang dengan adanya kami. Setelah itu saya lanjut untuk melakukan pendampingan ke adik-adik. Saya senang sekali bisa bertemu dan berbagi ilmu tentang keagamaan dengan mereka. Bukan hanya itu saja, bertepatan dengan adanya pemperingati isra' mi'raj mengadakan lomba, sebelum lomba kami membekali adik-adik dengan materi yang akan menjadi bahan materi pada perlombaan. Jenis lombanya yaitu lomba mewarnai untuk kelas PAUD – SD kelas 3, lomba ranking 1 dan lomba tahfidz untuk anak SD kelas 4 – SMP kelas 1. Lombanya begitu meriah karena adik-adik senang sekali dengan diadakannya lomba untuk mereka.

Dalam mensukseskan sosialisasi mengenai protokol kesehatan serta hand sanitizer berbahan dasar pelepah pisang ke masyarakat kami koordinasi dengan Ibu Nia selaku bidan desa Bakung Temenggungan di balai desa yang akan dilakukan ke ibu-ibu posyandu. Sebelumnya kami menunjukkan contoh hand sanitizer dari pelepah pisang yang sudah jadi dan memberitahukan cara membuatnya. Saat mendemonstrasikan dilihat oleh beberapa perangkat desa. Di situ kami sambil menjelaskan bahwa pelepah pisang mampu menjadi antiseptik alami. Setelah koordinasi dengan Bu Nia dan pihak desa maka kami langsung membuat hand sanitizer dengan jumlah banyak dan sebelumnya kami sudah menyediakan botol spray berukuran 60 ml untuk diisi hand sanitizer dari pelepah pisang. Keesokan harinya setelah hand sanitizer dari pelepah pisang sudah jadi kami melakukan sosialisasi mengenai pembuatan hand sanitizer kepada ibu-ibu posyandu balita. Kami diberikan waktu oleh Bu Nia untuk melakukan sosialisasi sebelum dimulainya posyandu. Di sosialisasi ibu-ibu juga dibagikan hand sanitizer dari pelepah pisang tersebut. Setelah sosialisasi kami mendekati ibu-ibu untuk menjelaskan apabila ada yang masih belum dipahami terkait pembuatan hand sanitizer tersebut.

Pada hari jum'at, kami melakukan bagi-bagi masker kepada jama'ah sholat jum'at di masjid Mujahidin. Kita masih dalam keadaan

yang harus tetap mematuhi protokol kesehatan untuk tetap waspada serta mawas diri seperti mencuci tangan dan menggunakan masker di mana saja. Selain itu juga membantu takmir masjid untuk mengecek suhu badan pada jama'ah sebelum masuk ke masjid terutama kepada musafir dikarenakan masjid Mujahidin terletak di samping jalan raya yang begitu ramai yang membuat banyak yang mampir untuk melakukan sholat jum'at.

Dikarenakan stok hand sanitizer pelepah pisang sudah habis. Kami membuatnya lagi dengan jumlah yang banyak. Setelah itu, kami melakukan pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat sekitar. Selain bagi-bagi masker kami juga menekankan agar masyarakat tetap menjaga kesehatannya serta mematuhi protokol kesehatan. Masyarakat senang dengan seperti itu harapan kami untuk masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan bisa dilakukan dengan baik. Kami juga menepelkan pamflet patuhi protokol kesehatan di beberapa papan yang sudah tersedia. Tidak lupa juga menyediakan hand sanitizer dibotol berukuran besar 150 ml untuk dibagikan ke tempat-tempat umum seperti masjid, sekolah dan balai desa. Tidak hanya hand sanitizer, tetapi juga pemasangan pamflet dan menyediakan sabun cuci tangan serta tong sebagai tempat cuci tangan.

Melihat balai desa ada tanaman yang kurang terawat. Saya dan kelompok berinisiatif untuk melakukan bersih-bersih lingkungan sekitar balai desa serta penanaman kembali beberapa tanaman yang ada di balai desa yang kurang terawat. Seperti memberikan pupuk agar tanaman lebih subur serta merapkannya kembali. Dengan keesokan harinya kami juga melakukan penanaman tanaman toga di bahu jalan. Sebelumnya kami meminta izin untuk tempat yang akan ditempati untuk menanam tanaman toga tersebut dan di arahkan oleh Ibu Dewi selaku sekretaris desa untuk tempatnya. Setelah menemukan tempat yang cocok, kami melakukan pembersihan rumput sebelum melakukan penanaman. Untuk memotong rumput dibantu oleh salah satu perangkat desa untuk memotong rumput menggunakan mesin potong rumput milik desa. Meskipun terik matahari menyinari dan panasnya terasa tidak menurunkan

semangat untuk tetap melakukan penanaman beberapa tanaman toga.

UMKM pendobrak perekonomian masyarakat. Bapak Dawud kepala desa Bakung Temenggungan memiliki ide yang luar biasa yaitu mengetahui potensi serta memberikan wadah bagi masyarakat. Salah satunya yaitu UMKM jagung bakar Ichiro. Yang dimana dibentuk dari melihat potensi yang dimiliki oleh lembaga kepemudaan desa atau karang taruna. Kami, tim KKN Kelompok 60 yang melakukan pengabdian di Desa Bakung Temenggungan diajaknya untuk berkolaborasi untuk mensukseskan launching Jagung Bakar Ichiro. Kami sudah mempersiapkan dengan baik untuk acara itu. Dan tibalah di acara launching, saya berusaha menarik perhatian dari calon pembeli untuk menawarkan jagung bakar Ichiro dengan memegang papan kata-kata dengan kata-kata yang unik. Tidak lupa saya mengajak foto para pembeli dengan papan tersebut dengan background poster jagung bakar Ichiro. Kami juga melakukan pembagian masker kepada para pembeli. Alhamdulillah acara launching berjalan dengan baik dan lancar.

Waktu sudah berlalu masa KKN di Desa Bakung Temenggungan, saya mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak desa yang sudah mendukung dan menyambut dengan baik kelompok 60 KKN Pencerahan di Desa Bakung Temenggungan. Terutama kepada Bapak Dawud selaku Kepala Desa, karena sudah banyak memberikan pelajaran yang bermanfaat untuk kami kelak. Kepada Bu Dewi selaku sekretaris desa karena dari awal sudah mau mengarahkan kami. Kepada Ibu RT 01 karena telah menyediakan tempatnya dijadikan basecamp untuk kami, dan kepada semua masyarakat karena sudah memberikan kami kesempatan untuk belajar bermasyarakat yang baik. Terimakasih juga kepada Bapak Akhmad Mulyadi selaku dosen pembimbing lapangan sudah memantau serta memberikan kritik serta saran kepada kami untuk sukses serta lancarnya KKN kami. Tak lupa juga terimakasih kepada teman-teman seperjuangan KKN Pencerahan kelompok 60 sudah melakukan kerja sama dengan kompak. Saya sangat senang semoga semua ilmu serta pengalaman selama KKN yang saya peroleh bisa bermanfaat dan bisa dijadikan suatu pelajaran untuk kedepannya.

### **3.4 Keagamaan dan Interaksi Sosial Masyarakat Islam di Desa Bakung Temenggungan**

Oleh: Lutfia Nur Anisah

Desa Bakung Temenggungan terletak di Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Desa Bakung Temenggungan memiliki karakteristik masyarakatnya yang mayoritas berprofesi sebagai petani (agraris) dan sebagian kecil berprofesi sebagai pedagang dan pegawai. Penduduk di Desa Bakung Temenggungan mayoritas beragama Islam, serta ada sebagian yang beragama selain Islam yaitu Agama Kristen. Desa Bakung Temenggungan merupakan wilayah yang tidak terlalu luas, desa ini berpendampingan dengan desa lainnya seperti desa penambangan dan tarik.

Islam diyakini sebagai agama yang sempurna, bukan saja karena tuntunannya yang serba mencakup seluruh segmen kehidupan manusia, tetapi juga memiliki aturan yang berfungsi mengontrol dan mengawasi bahkan memberi penghargaan dan sanksi. Oleh karena itu, selayaknya umat Islam mengamalkan ajaran agamanya dengan saksama dan konsisten demi mencapai kualitas hidup yang sejahtera di dunia dan di akhirat.

Faktor-faktor perilaku keagamaan yang menyimpang yaitu ada dua penyebab, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kepribadian dan faktor pembawaan dari keturunan. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, berlainan agama, lingkungan tempat tinggal, perubahan status, dan kemiskinan.

Agama Islam dalam masyarakat tersebut terpecah menjadi organisasi Islam yang memiliki ideologi atau pemikiran yang berbeda-beda tentang syara' (hukum) dan tradisi keagamaan. Organisasi dalam Islam seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), Khilafatul Muslimin, Shalafi dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), yang menarik perhatian penulis untuk mengupas sumber-sumber permasalahan yang sering muncul dalam masyarakat. Melihat situasi dan kondisi sekarang ini dimana masalah sosial keagamaan masih saja terjadi di Desa Bakung Temenggungan.

Fenomena ini berimbas dengan tidak baiknya interaksi dalam masyarakat, sebab hubungan antara masyarakat tidak melahirkan

saling pengertian, sehingga mengakibatkan pertentangan dan perselisihan. Sikap merasa paling benar dalam beragama ditunjukkan dengan adanya saling menyalahkan antara organisasi dan membida'ah tradisi agama yang tidak pernah Rosul ajarkan.

Dalam hal ini pelaksanaan keagamaan masyarakat Desa Bakung Temenggungan rutin melakukan setiap hari seperti sholat berjamaah, pengajian, dan beberapa kegiatan keagamaan lainnya. Pemahaman agama di Desa Bakung Temenggungan dapat dilihat dalam kehidupan keluarga yang masih awam dengan kehidupan tradisional, baik dari segi intensitas keberagaman yang dimiliki masih awam.

Faktor penyebab tingkat pemahaman agama seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dari luar dan dari dalam. Dari luar, di antaranya ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Dari dalam, di antaranya dangkalnya ilmu pengetahuan agama, malas beribadah, dan sebagainya. Lebih-lebih faktor dari luar yang kadang sangat mempengaruhinya, sehingga sebuah keluarga lebih mementingkan hal-hal yang bersifat materi daripada hal-hal yang bersifat keagamaan.

Di Desa Bakung Temenggungan terlihat masih ada yang mempercayai dinamisme atau pemujaan terhadap roh nenek moyang yang telah meninggal menetap di tempat-tempat tertentu, seperti pohon-pohon besar. Arwah nenek moyang itu sering dimintai tolong untuk urusan mereka. Caranya adalah dengan memasukkan arwah-arwah mereka ke dalam benda-benda pusaka seperti batu hitam atau batu merah delima. Ada juga yang menyebutkan bahwa dinamisme adalah kepercayaan yang mempercayai terhadap kekuatan yang abstrak yang berdiam pada suatu benda. istilah tersebut disebut dengan mana.

Pemahaman agama sebagian besar keluarga yang ada di Desa Bakung Temenggungan masih terlihat minim, sebagai contoh terdapat banyak tempat beribadah seperti masjid dan musholla, namun masyarakat sekitar masih jarang yang melakukan sholat berjamaah di masjid. atau terlihat kurangnya pemahaman agama secara utuh, sehingga menimbulkan berbagai macam hal yang merugikan bagi keluarga itu sendiri maupun masyarakat sekitarnya. Masih banyak

keluarga masyarakat yang jarang melaksanakan shalat, malas untuk shalat berjamaah di masjid, tidak aktif dalam pengajian dan sebagainya

Pemahaman agama yang minim berdampak pada rendahnya pemahaman akan pentingnya ilmu pengetahuan dan kurangnya penyiapan kader yang berkualitas. Peluang untuk mengenyam pendidikan yang begitu sempit ditambah dengan pengetahuan agama keluarga yang minim menyebabkan kesadaran keluarga rendah dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu keluarga sangat berperan atau menjadi subjek dalam memberikan atau menanamkan kebiasaan pada anak dengan cara yang baik menurut ajaran agama Islam, karena menurut fungsinya keluarga merupakan sarana pendidikan yang pertama kali sebelum anak memasuki remaja. Fungsi keluarga sangatlah penting dalam proses pendidikan karena fungsi keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama yaitu menjadi tempat persemaian pembentukan/penanaman kebiasaan bagi seorang anak.

Penanaman nilai-nilai sosial serta nilai-nilai ajaran agama juga dimulai dari peran serta keluarga. Pada usia dini, keluarga yang memiliki pemahaman agama yang baik tentu akan mewariskan pemahaman agama tersebut kepada keturunan mereka melalui penanaman nilai-nilai agama yang termasuk dalam rukun iman serta rukun Islam serta pengamalannya, sehingga seiring pertumbuhan anak, penanaman nilai tersebut akan tumbuh menjadi suatu kebiasaan yang pada akhirnya menjadi sebuah kewajiban bagi dirinya, sehingga timbul kesadaran penuh untuk menjalankan perintah agama serta menjauhi segala larangan agama. Pada saat anak tumbuh menjadi dewasa penanaman nilai-nilai agama tersebut akan terwujud dalam pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman agama terutama pada keluarga yang hidup di pedesaan yang sulit menerima perubahan dalam bidang pendidikan serta sikap acuh tak acuh yang mereka miliki terhadap perkembangan dunia pendidikan menyebabkan Tim KKN-P 60 tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut. Pemahaman agama tersebut dapat terlihat dari aplikasi serta pelaksanaan ajaran agama Islam dalam kehidupan keluarga.

### **3.5 Taman Pendidikan Qur'an Mujahidin dan Perayaan Isra' Mi'raj**

Oleh: Windi Khoirunnisa'

Di desa Bakung Temenggungan terdapat beberapa masjid, salah satunya adalah Masjid Mujahidin. Masjid yang berwarna biru muda cerah dan masih dalam proses pembangunan ini adalah masjid yang bisa dibilang besar atau masjid yang terkenal di desa bakungtemenggungan. Masjid Mujahidin berada di Jln. Mayjen Bambang Yuwono Dsn. Ciro Wetan Rt.13 Rw.03. Masjid Mujahidin ini terletak tepat di samping jalan raya, dengan begitu banyak musafir yang datang untuk melakukan sholat, atau hanya sekedar beristirahat sejenak. Dengan posisi yang strategis dan selalu disediakan minuman tidak heran jika masjid selalu ramai oleh musafir.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah masjid mujahidin itu sendiri, antara lain pengajian setiap hari senin dan hari jum'at yang dilaksanakan setiap ba'da maghrib, yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibuk-ibuk atau remaja-remaja. Kemudian ada juga kegiatan TPQ yang dilaksanakan pada sore hari. Sudah jelas pengajian di TPQ ini dihadiri oleh adik-adik dan 4 ustadzah. Ustadzah yang mengajar di TPQ mujahidin antara lain, Ibu Ummi, Ibu Ida, Ibu Yanti, dan Ibu sul yang dengan baik memberikan pendidikan dari iqra' jilid 1 sampai dengan Al-qur'an secara baik dan benar. Santri yang mengikuti kegiatan di TPQ mujahidin kurang lebih 35 anak. Yang berbeda-beda usianya. Ada yang belum sekolah, ada juga yang sudah bersekolah paud, TK, SD, dan SMP. Namun adik-adik yang sudah SMP hanya 2 anak yang ikut kegiatan di TPQ Mujahidin.

Dalam melaksanakan program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an selama sepekan, tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kelompok 60, desa Bakung Temenggungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), ikut serta untuk memberikan sedikit ilmu kepada santri yang mengaji di TPQ mujahidin. Dengan mengawali kegiatannya kita tim KKN melakukan pembukaan dengan perkenalan satu persatu dari personil Tim KKN-P 60 yang berjumlah 11 orang. Dilanjutkan dengan penjelasan tujuan kita (tim KKN) berada dan mendampingi pembelajaran di TPQ Mujahidin ini selama sepekan.

Tim KKN-60 memberikan pengajaran berupa materi yang bermanfaat dan berguna yang mudah dipahami oleh adik-adik. Materi yang diberikan tim KKN kepada adik-adik memang materi yang mendasar, antara lain beberapa do'a sehari-hari, rukun islam, rukun iman, dan materi tersebut tidak lain materi yang akan kita lombakan, karena diharapkan dengan begitu adik-adik bisa lebih mudah belajar untuk materi yang akan dilombakan. Saat proses belajar mengajar kita dari tim KKN dibagi menjadi 2 kelompok. Karna dari santri TPQnya dibagi menjadi 2 kelompok, untuk kelompok 1 usia belum sekolah-kelas 3 SD, dan untuk kelompok 2 kelas 4 SD – SMP. Dengan begitu pendamping dari kelompok 1 antara lain Annisa, Windi, Syintia, Juhi, dan Slamet. Sedangkan untuk pendamping dari kelompok 2 antara lain Lutfia, Bela, Mufidah, Daffa, Kasaifi, dan Yusril.

Setelah beberapa hari kita mendampingi pembelajaran di TPQ kita mengadakan lomba untuk para santri. Lomba tersebut dilakukan dalam rangka memperingati hari is'ra mi'raj di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mujahidin pada hari Kamis (11/03). Isra' mi'raj bagi umat islam menjadi bagian penting dari iman dan sejarah islam. Peringatan Isra' mi'raj dapat menjadi momen memperkuat nilai keagamaan terutama untuk remaja sebagai generasi penerus bangsa. Ada banyak hikmah dari peristiwa isra mi'raj Nabi Muhammad SAW. Salah satunya meningkatkan keimanan dan ketawaan kepada Allah, serta diwajibkannya shalat lima waktu.

Pada saat pelaksanaan lomba dengan kondisi yang masih pandemic kita tim KKN-P 60 tak lupa mengajak adik-adik yang mengikuti lomba untuk menerapkan protocol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai handsanitizer, berjaga jarak dan memakai masker. Sehingga terjaga dari penularan wabah penyakit. Acara lomba yang kita adakan di TPQ Mujahidin ini berjalan dengan lancar, dan terlebih mendapatkan respon yang baik dari pihak Ustadzah, Wali murid, dan seluruh peserta yang ikut lomba sangat berantusias dan merasakan senang. Sebagian adik-adik peserta lomba mengatakan apabila kita dari tim KKN mengadakan lomba lagi, mereka semua akan siap dan menerima dengan sukarela.

Ada 4 lomba yang kita berikan untuk memperingati isra' mi'raj, *pertama*, mewarnai taligrafi dari kelas kecil. *Kedua*, mewarnai

taligrafi dari kelas besar. *Ketiga*, tahfidz, dan *keemppat*, cerdas cermat. Mahasiswa KKN-P desa Bakung Temenggungan Umsida memberikan hadiah berupa alat – alat tulis kepada masing – masing pemenang dalam kegiatan lomba ini,. Setiap perlombaan diambil 3 pemenang, juara 1, juara 2, dan juara 3. Hadiah yang diberikan antara lain 6 hadiah untuk lomba mewarnai (3 untuk kelas kecil dan 3 untuk kelas besar), 3 hadiah untuk lomba tahfidz dan 3 hadiah untuk lomba cerdas cermat. Hal ini diharapkan dapat membangkitkan semangat para murid dan memberikan kegiatan inovatif untuk para pengajar di lembaga TPQ Mujahidin.

Tak terasa sudah sepekan berlalu kita mendampingi pembelajaran di TPQ Mujahidin. Perlombaan untuk peringatan hari isra' mi'raj ini adalah kegiatan terakhir yang kita adakan di TPQ Mujahidin ini. Kegiatan ini sangat berkesan bagi kita semua, karna bergelut dengan suasana belajar mengajar yang beranggotaan adik-adik kecil yang sangat lucu-lucu adalah hal yang menggemaskan. Ada suka dan duka yang kita alami antaranya kita bahagia dengan kelucuan adik-adik, namun ada rasa jengkelnya karena terkadang sedikit susah diatur.

Seperti kodratnya di sebuah pertemuan pasti ada perpisahan. Dengan hari terakhir kita tim KKN-60 membagikan hadiah, dilanjutkan dengan acara penutupan. Acara penutupan dengan memberikan kesempatan kepada 1 anak dari perwakilan adik-adik untuk maju ke depan dan mengutarakan pendapatnya mengenai kesan selama berada di bawah bimbingan kita (tim KKN 60). Dan Alhamdulillah kesan yang diutarakan yaitu kesan yang baik, dan itu juga mewakili kesan dari semua adik-adik.

Tidak afdhol jika saat perpisahan tidak mengabadikan moment dahulu. Sebelum mempersilahkan adik-adik untuk pulang kami tim KKN meminta untuk foto bersama, dengan semua adik-adik dan para ustadzah. Setelah itu acara dalam melaksanakan program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an selama sepekan, tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kelompok 60, desa Bakung Temenggungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), dinyatakan resmi selesai.

### **3.6 Kesehatan Desa Bakung Temenggungan**

Oleh: Risa Daffa Rizqullah

Di desa bakung temenggungan cukup mempunyai kesadaran terhadap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah, karena sudah cukup banyak yang sudah menggunakan masker untuk beraktivitas. Meskipun masih ada juga dari masyarakat yang belum memakai masker untuk beraktivitas maka diadakanlah pembagian masker kepada warga yang masih belum terlalu sadar tentang bahaya COVID-19. Bagi-bagi masker tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk menekan penyebaran virus corona COVID-19.

Karena dengan tingginya angka kematian di indonesia yang penyebabnya adalah COVID-19 maka desa harus siap atau siaga terhadap ancaman dari pandemi tersebut. Desa siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri. Upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat.

Seperti yang kita ketahui bahwa penyebaran virus COVID-19 dapat melalui percikan yang dikeluarkan saat kita bicara ataupun batuk. Penularannya dapat terjadi ketika percikan tersebut terhirup orang lain yang ada di sekitar kita lewat mulut atau hidung. Oleh karena itu maka kita dianjurkan menggunakan masker yang dibuat untuk melindungi diri agar percikan tersebut tidak masuk ke hidung maupun mulut.

Dalam hal tersebut diatas pelaksanaan bagi-bagi masker pada masyarakat desa bakung temenggungan dilaksanakan karena dapat membantu penularan virus COVID-19 ini agar warga desa dapat terbebas dari pandemi tersebut.

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi disebabkan oleh adanya proses mutasi dari virus SARS-CoV menjadi sangat infeksius, hal ini menjadi tantangan bagi masyarakat karena pasien yang dalam masa inkubasi dan terdeteksi negatif palsu dapat menyebarkan virus

(Handayani, 2020). Pusat Pengendalian dan Pencegahan penyakit (Centers for Disease Control/CDC) Amerika Serikat dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan pemakaian masker kain untuk masyarakat umum, hal ini diikuti oleh berbagai negara termasuk Indonesia.

Kebijakan penggunaan masker secara menyeluruh masih terus diperdebatkan secara ekstensif sejak tahap awal pandemi Covid-19. Pemakaian masker telah ditegakkan di banyak negara terutama Asia, dimana dilaporkan hasil yang memuaskan dalam perlambatan penyebaran infeksi di Hongkong dan Singapura. Hal ini membuat pembuktian bahwa seharusnya tidak menutup kemungkinan masker akan sangat efektif. Manfaat paling penting dari penggunaan masker secara terus menerus adalah memberi perlindungan dan mencegah sebaran virus dari penderita asimtomatik, bergejala ringan dan pra-pembawa gejala (Leung, 2020).

Masker juga penting bagi anak-anak, karena anak-anaklah yang paling rentan terpapar virus daya tahan tubuh yang lebih lemah membuat sasaran virus yang paling mudah adalah anak-anak dan orang tua (manula). Melindungi anak sehat dengan masker bisa jadi sangat sulit, banyak pendapat yang menganjurkan agar anak-anak dibawah usia 2 tahun tidak memakai jenis masker apa pun karena mereka memiliki saluran udara yang sangat kecil, mereka berpotensi kesulitan bernapas (Esposito dalam Atmojo, 2020). Balita dan anak-anak sekolah tahun pertama, masker sering tidak muat dan tidak pas di wajah dengan risiko yang bisa terkontaminasi udara (Esposito dalam Atmojo, 2020).

Dalam menggunakan masker yang perlu diperhatikan adalah:

- (1) Pastikan kebersihan tangan sebelum, saat berganti dan saat membuka memakai masker,
- (2) Letakkan masker dengan hati-hati, pastikan menutupi mulut dan hidung, dan ikat dengan erat untuk meminimalkan celah di antara wajah dan masker,
- (3) Hindari menyentuh bagian selain tali pengikat atau belakang masker saat memakainya,
- (4) Ganti masker segera setelah lembab dengan masker baru yang bersih dan kering,
- (5) Lepaskan masker menggunakan teknik yang benar: jangan sentuh bagian depan masker tetapi

lepaskan dari belakang atau dari tali pengikat, dan (6) Setelah melepas atau setiap kali memakai kembali masker bekas bersihkan dengan sabun atau antiseptik berbasis alkohol dan air jika tangan terlihat kotor (WHO, 2020).

Selain masker medis ada juga masker kain yang menjadi alternatif pengganti masker medis yang mungkin ada beberapa yang harganya melambung tinggi seiring dengan kebutuhan masyarakat yang meningkat. Berikut ini adalah tips memilih masker kain yang benar: (1) Jangan gunakan masker kain yang hanya memiliki satu lapisan, (2) WHO menyarankan tentang komposisi kain masker harus memiliki 3 lapisan (lapisan dalam dari bahan penyerap seperti kapas, lapisan tengah dari bahan bukan tenunan seperti polypropylene, dan lapisan luar dari bahan non-penyerap, seperti campuran poliester atau poliester) (WHO, 2020).

WHO COVID-19 mempertimbangkan semua bukti Yang tersedia mengenai moda penyebaran virus COVID-19 dan mengenai penggunaan masker atau respirator untuk melindungi tenaga kesehatan dari infeksi, tingkat keyakinan bukti-bukti tersebut, serta kemungkinan manfaat dan kerugiannya, seperti lesi pada kulit, dermatitis iritan atau jerawat yang memburuk, atau kesulitan bernapas yang lebih sering dialami saat menggunakan respirator.

Di tempat terjadi wabah COVID-19 berskala besar, pemakaian masker menyeluruh diberlakukan di banyak rumah sakit untuk mengurangi potensi penularan (asimtomatik, prasimtomatik, dan simtomatik) dari tenaga kesehatan dengan COVID-19 dan setiap orang dengan COVID-19 yang memasuki fasilitas kepada tenaga kesehatan lain dan kepada pasien.

Dikarenakan sidoarjo merupakan salah satu wilayah yang terkena paparan COVID-19 maka kita dari KKN-P di desa Bakung Temenggungan berinisiatif untuk melakukan kegiatan berupa bagi-bagi masker kepada warga yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2021, serta tidak lupa untuk mengingatkan masyarakat tentang bahaya virus COVID-19 ini dan pentingnya mencegah penularan virus dengan menggunakan masker saat beraktivitas.

### **3.7 Kesehatan dan Ekonomi**

Oleh: Juhi Putri Kharisma

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan seseorang (Ulfani dkk., 2011). Masyarakat desa bakung temenggungan sangat menjaga kesehatan diri mereka masing-masing dan lingkungannya. masyarakat sangat sadar dalam hal kesehatan begitupula dengan kondisi lingkungannya. semua halaman serta jalan yang ada disekitar sangat bersih sehingga mereka terhindar dari wabah penyakit. seperti keadaan saat pandemi sekarang, warga sangat menghindari kerumunan jika tidak diperlukan. misalnya saja dalam kegiatan pkk, karangtaruna, rapat umum ataupun kegiatan yang lainnya. tetapi dalam pelaksanaan kegiatan seperti itu masyarakat sangat mematuhi protokol kesehatan, misalnya menjaga jarak dengan cara menata tempat duduk dengan jarak kurang lebih 1 meter dengan kursi lainnya, mencuci tangan, cek suhu tubuh dan memakai masker.

Seperti pengertian kesehatan dalam undang-undang No.23 Tahun 1992 dalam Ulfani dkk. (2011), "Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi". Masyarakat didesa bakung temenggungan sangat menjaga kesehatan dilingkungan sekitarnya. misalnya saja melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan yang kurang bersih. dengan keluar rumah masyarakat disiplin memakai masker dan selalu mencuci tangan sebelum memasuki tempat umum dan sesudah dari tempat umum. sejauh ini di desa bakung temenggungan yang terkena virus covid-19 ini masih sangat minim sekali sebab banyak warga lebih waspada.

Seperti yang kelompok KKN kami lakukan untuk memperkuat dan memberikan pengetahuan tentang covid-19, bahwasannya masyarakat tidak perlu panik dan tetap tenang dan berfikir positif. dengan begitu masyarakat akan tetap sehat dan terhindar dari covid-19. Kegiatan yang kelompok kami lakukan dalam mendukung kesehatan yang ada di masyarakat adalah dengan membagikan masker kepada warga, memberikan penyuluhan kepada orang-orang yang tidak mau memakai masker, membagikan

handsanitizer dengan produk yang dibuat oleh kelompok kami serta memberitahu tentang 5M yang harus diterapkan dengan disiplin oleh warga.

Setelah ada wabah covid-19 ini masyarakat lebih waspada dan ada beberapa yang memilih untuk membuat jamu tradisional sehingga meningkatkan kekebalan tubuh mereka. begitu juga di desa bakung temenggungan, masyarakatnya berantusias untuk membuat jamu tradisional dan berolahraga setiap harinya. dengan melakukan kegiatan tersebut masyarakat dikatakan sadar akan kesehatan diri mereka dan untuk memutus rantai penularan covid-19. saat kelompok kami melakukan kegiatan berkeliling membagi masker terlihat beberapa warga di satu rt sedang berolahraga walaupun olahraganya termasuk yang ringan, tetapi tetap harus bergerak dan mengeluarkan keringat.

Selain tentang kesehatan masyarakat desa bakung temenggungan juga terdapat kondisi ekonomi masyarakat. ekonomi ini memiliki pengertian sebagai suatu kondisi dimana individu atau kelompok membentuk sebuah usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan seseorang. untuk masyarakat desa bakung temenggungan ini banyak sekali usaha mandiri dari warga, baik untuk membuka warung makan, kopi, usaha mikro, toko dan yang lainnya. yang sering dijumpai adalah ruko atau toko kecil yang menjual aneka snack untuk anak-anak.

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan suatu daerah untuk meningkatkan sumber daya yang dimiliki, baik secara individu maupun organisasi disuatu daerah tertentu. contohnya Masyarakat bakung temenggungan banyak yang membuka usaha secara mandiri baik dalam perorangan ataupun kelompok. ada beberapa usaha yang sudah berkembang dengan pesat dipasaran bahkan ada yang sampai dipasarkan diluar negeri. dengan adanya beberapa bukti dari warga bahwa desa bakung temenggungan ini memiliki tingkat ekonomi yang baik dikarenakan mereka berusaha untuk membuka peluang usaha untuk lebih meningkatkan kualitas yang lebih baik.

Dalam kesehatan dan ekonomi ini saling berhubungan satu sama lain. jika kondisi tubuh seseorang sehat maka akan

memudahkan seseorang tersebut untuk melakukan sebuah aktivitas. didalam bidang ekonomi ini akan mendukung keberhasilan kesehatan, misalnya saja dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mutlak dibutuhkan untuk kemajuan didalam bidang kesehatan. sehingga masyarakat bisa periksa ataupun berobat ke puskesmas desa dengan peralatan lengkap untuk menangani sakit yang ringan ataupun sedang.

Seperti yang dilakukan oleh masyarakat desa bakung temenggungan mereka selalu periksa ke puskesmas ataupun mengikuti posyandu yang diadakan oleh pihak bidan desa yang dilaksanakan di balai desa. warga sangat antusias untuk mengikuti posyandu baik untuk balita ataupun lansia sehingga mempermudah lansia untuk datang ditempat terdekat.

Pengertian ekonomi menurut John Adam Smith “ekonomi adalah penyelidikan tentang sifat dan penyebab kekayaan negara“. Dari pengertian tersebut sudah terlihat jelas pada masyarakat bakung temenggungan bahwa ada banyak usaha kecil yang didirikan oleh warga setempat. sehingga dengan kemajuan ekonomi yang dilakukan oleh warga menjadikan warga juga sadar akan pentingnya kesehatan walaupun ekonomi sangat maju. masyarakat desa bakung temenggungan lebih banyak membuka usaha sendiri walaupun dilingkungan mereka banyak toko-toko dari yang kecil sampai yang besar.

Warga sangat peduli dengan kondisi kesehatan mereka apalagi dimasa pandemi seperti sekarang ini. warga desa bakung temenggungan saling bergotong royong dalam membangun kesehatan yang lebih baik dimasa pandemi seperti saat ini. bidan desa juga memberikan pengarahan untuk melakukan protokol kesehatan disemua tempat supaya warga bisa terhindar dari covid-19.

Dalam hal ekonomi didesa bakung temenggungan ada beberapa warga yang berhasil mengembangkan bisnisnya sampai sukses, misalnya saja catering makanan dan kripik gayam. Dengan adanya bisnis seperti itu bisa mengembangkan desanya menjadi pebisnis sehingga bisa mengajak warga sekeliling rumah untuk bekerja sama saling bahu membahu dimasa pandemi sekarang. sebab

ekonomi dimasa pandemi menjadikan menurun drastis disemua kalangan (Nugroho, 2020).

Selama kegiatan kkn yang kami lakukan di desa bakung temenggungan ini masyarakat menerima dengan baik kehadiran kami. ada beberapa kegiatan kesehatan yang kami lakukan yaitu pembagiann masker, sosialisasi tentang covid-19 supaya tidak terlalu takut, kemudian pembagian hansanitizer kepada masyarakat dengan bahan alami yang ada dilingkungan sekitar.

Handsanitizer ini juga bisa sebagai ide untuk berbisnis sehingga bisa meningkatkan kondisi ekonomi dilingkungan desa bakung temenggungan. dengan dibantu oleh anak-anak muda seperti promosi, proses pembuatannya hingga pemasarannya. sebab anak muda memiliki semangat yang tinggi untuk melakukan promosi kepada orang-orang. ekonomi dan kesehatan saling berkaitan satu sama lain sehingga kedua ini tidak bisa dipisahkan. jika keadaan kesehatan membaik maka ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat bakung temenggungan ini bisa stabil.

Kesan yang kami rasakan selama kkn di desa bakung temenggungan adalah masyarakat welcome dengan kami. banyak yang membatu dalam kegiatan yang kami lakukan dalam 1 bulan ini. untuk semua kegiatan yang diadakan oleh desa masyarakat sangat bekerjasama dan kompak dengan semua warga baik itu beda RT dan RW.

Saran kami untuk desa bakung temenggungan adalah untuk umkm desa lebih ditingkatkan lagi Sehingga bisa mendobrak ekonomi yang ada di masyarakat serta memberikan lapangan kerja untuk warga yang belum mendapatkan pekerjaan. mwngadakan pelatihan untuk masyarakat dalm berwirausaha sehingga bisa termotivasi dengan dukungan pihak desa.

### **3.8 Handsanitizer Pelepah Pisang**

Oleh: Slamet Riyadi

Kebutuhan handsanitizer mulai terjadi peningkatan sejak terjadinya peningkatan kasus wabah penakit Corona virus disease (Covid-19) di Indonesia pada umumnya dan Jawa Timur Khususnya. Langkah pencegahan standar untuk mencegah terjadinya infeksi,

salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Kebersihan tangan dapat dilakukan dengan cara pemberian sabun dengan dicuci menggunakan air mengalir selama 40-60 detik dan dikeringkan dengan tisu sekali pakai.

Cara lain yang dapat digunakan jika jauh dari sumber air, yaitu dengan cara menggunakan pembersih tangan berbahan alcohol atau dikenal dengan handsanitizer. Kelangkaan alcohol dan tingginya harga alcohol karena pemrintaan yang tinggi di pasar saat wabah Covid-19, sehingga diperlukan inovasi handsanitizer alami yang memiliki kemampuan yang sama dengan handsanitizer konvensional.

Handsanitizer alami yang dapat dikembangkan terbuat dari pelepah pisang/getah pelepah pisang. Pemilihan pelepah pisang sebagai bahan pembuatan handsanitizer karena memiliki kandungan senyawa polifenol yang tinggi. Pelepah pisang diketahui mengandung tiga zat, yaitu saponin, flavonoid, dan asam askorbat. Bersarnya kandungan dari pelepah pisang inilah yang mendorong tim KKN desa bakung temenggungan Universitas Muhammadiyah Sidorjo dan Masyarakat Desa Bakung Temenggungan untuk mengolah Pelepah Pisang menjadi handsanitizer alami.

Desa Bakung Temenggungan menjadi sasaran bagi tim kkn kami karena potensi pohon pisang yang berlimpah dikarenakan itu kami memanfaatkan pelepah pisang tersebut yang sebelumnya hanya di manfaatkan buahnya saja. Pembuatan handsanitizer dari bahan alami ini memiliki keuntungan diantaranya biaya produksi pembuatan yang sangat relative lebih murah, mudah dan menghemat pengeluaran dibandingkan produksi handsanitizer alcohol. Selain itu handsanitizer dengan bahan pelepah pisang tersebut ketika disemprotkan ke tangan tidak membuat tangan menjadi lengket dengan menggunakan handsanitizer pelepah pisang tangan anda akan menjadi segar dan lembut dan tidak membuat tangan menjadi kering serta aman digunakan anak-anak.



Gambar 3.1 Sosialisasi pada Kegiatan Posyandu Balita

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berlokasi di balai desa bakung temenggungan dan di hadiri oleh ibu - ibu posyandu balita setempat Desa Bakungtemenggungan pada 18 maret 2021 dengan memperhatikan protokol kesehatan . dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan handsantizer dari bahan baku pelepah pisang salah satu anggota knk kami yang bernama jusrel mulai menjelaskan langkah pembuatan awal hingga proses akhir pembuatan handsanitizer, kegiatan ini berbentuk pemaparan dan kegunaan, fungsi, manfaat dari masing-masing bahan yang digunakan membuat handsaniatizer dari bahan baku pelepah pisang

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan handsanitizer pelepah pisang sebanyak 1000 ml air atau 2 botol air dalam kemasan dan di butuhkan pelepah pisang kurang lebih 1kg dan di tambahkan pewangi dan antibiotic.

Pada kegiatan tersebut, warga setempat antusias dan semoga warga yang sudah mengikuti pelatihan pembuatan handsanitizer dari pelepah pisang agar mencoba untuk membuat sendiri produk tersebut karena bahan yang murah dan mudah didapatkan sehingga membantu mengembangkan pemberdayaan masyarakat agar dapat dan mampu mengolah dan membuat sendiri produk handsanitier berbahan dasar pelepah pisang.

Harapannya dengan adanya Handsanitizer pberbahan baku pelepah pisang dapat memberikan alternative yang dapat meningkatkan perlindungan dari Covid -19 dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mengatsai masalah di bidang lingkungan dan kesehatan.

### 3.9 Produk Jagung Bakar “Ichiro” Sebagai UMKM Desa

Oleh: Durrotul Hikmah Almufidah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 tahun 2008. UMKM memiliki peran dan fungsi masif bagi perekonomian sebuah Negara, salah satunya adalah Negara Indonesia. Faktanya, UMKM menjadi salah satu penopang utama ekonomi Indonesiasaat nyaris tumbang dikarenakan krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Desa pasti mempunyai UMKM yang dijalankan sebagai pemnfaatan sebuah potensi yang dimiliki desa tersebut. Salah satu Desa tersebut adalah Desa Bakung Temenggungan.

Sayangnya UMKM yang terdapat di Desa Bakung Temenggungan mengalami hambatan. Bahkan hal ini terjadi sebelum adanya pandemic covid-19. Menurut pihak Desa ketika ditanya mengenai penyebab dari hal tersebut adalah dikarenakan masyarakat yang lebih tertarik untuk membuka usaha tersendiri. Hal ini membuat Saya dan teman-teman lain merasa sedih. Namun bukan berarti desa Bakung Temenggungan tidak memiliki UMKM sama sekali. Beberapa UMKM yang masih berjalan antara lain seperti keripik sukun dan usaha *catering*.

Bapak Abu Dawud sebagai kepala desa yang baru saja dilantik mengambil peluang ini untuk membangkitkan kembali UMKM desa. Produk yang dibuat yaitu berupa olahan dari bahan jagung yang diberi nama “Ichiro”. Tim KKN-P akhirnya ditugaskan untuk mengadakan launching produk UMKM desa Bakung Temenggungan dan membantu dalam awal promosi.

Olahan jagung yang dibuat berupa jagung bakar. Namun jagung bakar Ichiro ini beda dengan jagung bakar lain. Jagung bakar ichiro ini dikemas serta diberi varian rasa sesuai dengan selera konsumen. Varian rasa yang tersedia sudah tercantum dalam menu, menu itu terbagi menjadi dua, yaitu reguler menu dan spesial menu. Varian rasa yang terdapat pada reguler menu diantaranya ada

original dan sweet spicy dengan patokan harga sebesar 5k. Sedangkan untuk varian rasa spesial menu diantaranya ada hot spicy, spicy garlic, savory garlic, sweet milo dan sweet oreo dengan patokan harga sebesar 7-10k. Untuk spesial menu terdapat dua macam porsi, yaitu porsi standart dan porsi ambyar. Untuk porsi standart, seperti namanya porsinya sedang, tidak terlalu full. Dan untuk porsi ambyar diberi porsi full melebihi standart. Hal ini tentunya mempengaruhi harganya. Tim KKN-P membuat konsep penjualan sebaik mungkin sehingga dapat menarik konsumen sebagai usaha dari promosi. Tim KKN-P berharap semoga UMKM baru dari Desa Bakung Temenggungan ini dapat menjadi produk unggulan yang dapat memajukan Desa.

Hari Sabtu, 27 Maret 2021 menjadi momen yang sangat ditunggu-tunggu. Karena saya dan tim KKN-P bersama pihak Desa akan melaunching produk ICHIRO. Saya dan Tim-KKN-P telah mempersiapkan kegiatan promosi dan juga penjualan. Rasa gugup terus saya rasakan saat mendekati waktunya. Jam 16:00 WIB teman-teman sudah berkumpul di lokasi. Tepatnya di Jl. Mlirip Rowo Kecamatan Tarik. Sampai disana saya dan tim langsung membantu kakak-kakak yang tengah mempersiapkan tempatnya. Lokasi yang dipilih menurut Saya merupakan lokasi strategis dimana banyak sekali orang yang berlalu-lalang. Tempat tersebut juga terdapat banyak sekali penjual beraneka macam makanan, minuman maupun pakaian.

Saya dan Tim KKN-P juga menyiapkan peralatan yang sudah kami siapkan untuk promosi seperti papan tulisan yang berisi kata-kata yang dapat menarik konsumen. Papan kata itu pun bisa digunakan sebagai bahan foto. Ada juga masker dan stiker taat protokol kesehatan yang Kami bagikan gratis kepada konsumen yang membeli.

Saat Kami telah mempersiapkan beberapa hal tadi, lapak Ichiro sudah di datangi pelanggan. Saya merasa senang, karena sudah ada yang tertarik dengan produk UMKM dari Desa Bakung Temenggungan ini. Teman KKN-P menyambut dengan baik, serta tak lupa memberikan masker dan tiker yang telah disiapkan. Tak lupa juga konsumen Kami ajak untuk berfoto untuk mengabadikan momen

yang sangat berharga ini. Respon konsumen sangat baik. Saya tertarik untuk menanyakan bagaimana rasa dari Jagung Bakar "Ichiro" yang tengah menikmati pesannya di tempat. Mereka adalah satu keluarga dengan satu anak, ketika Saya bertanya semuanya tersenyum malu dan tersirat perasaan puas. Sang Bapak langsung berkata "Mantab mbak". Hal ini membuat Saya senang dan semakin bersemangat dalam melakukan promosi.

Promosi berjalan dengan baik. Saya dan Tim KKN-P sampai berpindah tempat agar lebih meluas lagi. Setelah melihat keadaan sekitar, ternyata masih banyak masyarakat yang tidak memakai masker. Saya sedikit merasa resah dengan hal itu. Karena masker yang Saya dan Tim KKN-P beserta pihak desa jumlahnya sangat banyak, akhirnya Saya dan Tim KKN-P tidak hanya membagikan masker tersebut kepada konsumen Ichiro saja. Namun juga kepada masyarakat yang belum menggunakan masker di sekitar lapak Ichiro.

Memasuki waktu Sholat, Saya dan Tim KKN-P beserta Kakak-Kakak Ichiro harus menunda kegiatan penjualan untuk meluangkan waktu. Di lapak Ichiro dipasang tulisan "Close" (Tutup) untuk sementara waktu. Hal ini sebagai bentuk rasa syukur Kami kepada Allah atas kelancaran, kemudahan serta rezeki yang telah diberikanNya. Setelah itu Saya dan Tim KKN-P bersama Kakak-Kakak Ichiro terus melakukan kegiatan promosi dan penjualan.

Saya bersyukur banyak konsumen yang tertarik dan membeli produk jagung bakar Ichiro. Bahkan banyaknya konsumen yang datang sampai menghabiskan persediaan jagung yang tersedia. Karena waktu pada saat itu masih belum terlalu lama, Kakak-Kakak Ichiro akhirnya menelpon salah satu Kakak Karang Taruna Desa Bakung Temenggungan untuk dimintai tolong membawakan jagung persediaan disana. Saya dan Tim KKN-P membantu membakar, mengupas jagung. Tak lupa Saya dan Tim KKN-P juga menjadi pelaris Jagung Bakar Ichiro yang turut membelinya. Saya ingin membelikan untuk keluarga saya juga untuk mengenalkan kepada mereka produk jagung bakar Ichiro ini. Bahkan teman-teman KKN-P lain juga banyak yang seperti itu.

Promosi dan penjualan terus berlanjut hingga pukul 20:30 WIB. Itu adalah waktu perkiraan lapak Ichiro harus mengakhiri

penjualannya. Alhamdulillah Saya bersyukur karena banyak sekali konsumen yang membeli. Hal ini tentunya menjadi kabar bagus juga untuk Desa Bakung Temenggungan. Saat ini UMKM desa adalah hal yang ditekankan oleh pemerintah. Pemberdayaan UMKM menjadi hal yang digaung-gaungkan. Karena seperti yang telah saya jelaskan di paragraf pertama bahwa UMKM mempunyai peranan yang sangat penting untuk Negara. UMKM desa dapat meningkatkan perekonomian desa sebagai penopang utama dalam kesejahteraan masyarakat. Saya dan Tim berharap semoga produk UMKM Desa Bakung Temenggungan Jagung Bakar Ichiro ini menjadi UMKM Desa yang sukses dan terus maju. Amin ya robball alamin.

### **3.10 Kondisi Lingkungan Hidup di Desa Bakung Temenggungan**

Oleh: Syntia Puspita Andini Ika H.P

Kuliah Kerja Nyata Pencerah (KKN-P) Universitas Muhamaddiyah Sidoarjo, yang mana wajib di ambil sebelum menjadi Sarjana. KKN sendiri bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat desa berbasis kearifan local, pembelajaran empati, dan *soft skill* bagi mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan dari kegiatan dengan apa yang berkaitan dari judul di atas maksud dari Tim KKN-P inilah memberikan sedikit manfaat untuk masyarakat yang ada pada desa Bakung Temenggungan ini.

Dalam hal ini Pendidikan Lingkungan hidup berperan penting dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan, yang mana mewujudkan hidup yang berkelanjutan. Sebuah tujuan dasar dari suatu lingkungan yaitu untuk membuat diri sendiri dan masyarakat atau warga sekitar memahami sifat kompleks alam dan lingkungan dibangun dihasilkan dari interaksi aspek biologi, fisik, ekonomi dan budaya mereka dan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan untuk berpartisipasi dalam cara yang bertanggung jawab dan efektif dalam mengantisipasi dan memecahkan masalah lingkungan, dan dalam pengelolaan kualitas lingkungan.

Lingkungan hidup merupakan bagian dari bumi yang mana mencakup makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan

dan benda-benda lainnya seperti air,tanah,udara ataupun sumber energi yang ada pada dalamnya. Dalam hal ni lingkungan hidup yang baik dapat tercipta bila sama-sama menguntungkan terhadap benda lain. Lingkungan yakni bagian dari keseimbangan kehidupan manusia di alam ini, dengan adanya lingkungan yang bersih dan asri akan membuat kenyamanan dan keindahan dalam suasana sehari-hari. Dalam hal ini Lingkungan yang baik tidak terlepas dengan adanya paguyuban, dan ketentraman.

Menurut UU No 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lingkungan Hidup yaitu kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Adapun unsur-unsur yang lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: (1) Unsur Hayati (Biotik) yang mana bahwa unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik, (2) Unsur sosial budaya yaitu lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk social, dan (3) Unsur fisik (abiotic) yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup seperti tanah,air, udara, iklim dan lain-lain.

Secara khusus dalam hal ini yang berkaitan dengan adanya suatu kelangsungan hidup maka berpengaruh lah terhadap suatu Lingkungan Hidup. Yang mana sudah di jelaskan di atas.

Berbeda apa yang telah di tulis dalam jurnal Sriyanto, bahwa Lingkungan hidup adalah ruang atau keadaan yang ditempati oleh suatu makhluk hidup Bersama dengan benda hidup dan benda yang tidak hidup. Keberadaan lingkungan inilah yang menjadi dasar penting bagi kehidupan manusia. Dalam hal ini berkaitan dengan adanya lingkungan hidup maka perlu adanya suatu Pengelolaan yaitu, Pengelolaan Lingkungan Alam, yang mana Kegiatan ini bertujuan : penanganan penurunan kualitas lahan bekas pertambangan rakyat,penyelamatan tanah, air di lingkungan sekitar dengan meningkatkan peran serta masyarakat. Pengelolaan Lingkungan Buatan, bertujuan meningkatkan pengelolaan Kawasan

lingkunganyang menjadi ruang bagi kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang mana tidak menimbulkan penurunan kualitas Lingkungan perumahan dan pertumbuhan lahan-lahan budidaya. Pengelolaan Lingkungan Sosial bertujuan program ini adalah membantu permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat atau warga sekitar, dan membangun daya dukung lingkungan sosial. Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan, yang mana bertujuan pembangunan yang mana mudah diakses oleh masyarakat, swasta, dunia usaha dan dinas Istandi (Sriyanto 2007).

Melihat kondisi lingkungan Desa Bakung Temenggungan seperti apa yang di jelaskan di atas yaitu mencakup apa yang ada di Desa Bakung Temenggungan ini. Tidak terlepas dengan adanya kebersihan, panguyaban, ketentraman, dll. Desa Bakung Temenggungan ini kondisinya cukup bersih melainkan juga ada beberapa tempat yang kurang peduli dengan adanya lingkungan sekitar dan warga yang ada dalam Desa Bakung Temenggungan yang kami lihat dari Tim Kuliah Kerja Nyata-Pencerah 60 warga di Lingkungan Desa Bakung Temenggungan tentram. Dan warga Desa Bakung Temenggungan menerima baik dengan adanya dari Tim Kuliah Kerja Nyata-Pencerah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kami.

Dengan adanya kondisi warga Desa Bakung Temenggungan ini yang kami lihat dari Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerah 60 Bahwa Lingkungan sekitar Desa Bakung Temenggungan hampir warganya cukup menjaga dengan adanya kebersihan lingkungannya sekitar. Warga desa Bakung Temenggungan ini hampir tiap rumah memiliki penanaman pohon atau yang lainnya, seperti tumbuh-tumbuhan bunga, dll.

Tidak terlepas adanya itu, Pemanasan global yang mana terjadi akibat kurangnya kepedulian dari diri kita atau manusia terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini penebangan pohon secara liar seringkali luput dari pengawasan pemerintah, yang mana Sebagian besar merugikan sekitar, yang mana kurangnya oksigen. Tentu saja, berkurangnya pohon hijau yang ada akan membawa banyak dampak buruk bagi kehidupan masyarakat.

Dalam hal inilah yang mendasari Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerah (KKN-P) UMSIDA melakukan dengan adanya kegiatan peduli lingkungan. Yang mana peduli lingkungan dengan adanya bersih-bersih desa, yang sudah dilakukan dan penanaman pohon pada Jum'at 25 Maret 2021. Kegiatan dimulai pukul 7 Pagi hingga selesai.

Penanaman pohon dengan jumlah sekitar kurang lebih 22 bibit dilakukan oleh mahasiswa KKN-P UMSIDA yang mana terletak di daerah Desa Bakung Temenggungan, jenis bibit yang di tanam yaitu bibit toga. Gotong royong membersihkan lingkungan terlebih dahulu dilakukan oleh Tim KKN-P sebelum kegiatan penanaman. Kegiatan ini bertujuan yang mana untuk melestarikan lingkungan Desa Bakung Temenggungan dan sebagai Tindakan pencegahan terhadap bencana, selain itu untuk menciptakan lingkungan yang lebih asri. Tidak terpas dengan adanya itu adapun juga manfaat untuk menciptakan lingkungan yang lebih asri, penanaman pohon ini juga dimaksudkan agar ketika pohon telah berbuah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Bakung Temenggungan.

Dan tidak hanya itu Tim KKN-P 60 telah melakukan kegiatan Penyemprotan Disinfektan pada fasilitas umum, yang mana peduli terhadap masyarakat desa Bakung Temenggungan untuk pencegahan virus Covid-19 ini. Yang mana akhir-akhir ini masyarakat sudah tidak peduli dengan adanya virus Covid 19 ini. Tujuan dari Tim KKN-P 60 ini agar tetap mematuhi protocol yang sudah ada dan tetap menjaga lingkungan sekitar.

Kesan yang kami rasakan selama KKN-P kurang lebih 1 bulan setengah ini di Desa Bakung Temenggungan adalah warga atau masyarakat terbuka dengan adanya kedatangan kami. Banyak yang ikut mendukung atau kontributif dalam kegiatan kami untuk desa Bakung Temenggungan. Saran dari Tim KKN-P bahwa masyarakat atau warga sekitar tetap menjaga lingkungan dan tetap peduli.

### **3.11 Desa Bakung Temenggungan Menghijau**

Oleh: Bella Marta Lia Putri

Desa Bakung Temenggungan. Bukan desaku memang, namun Desa ini merupakan desa tetangga yang berhimpitan dengan desa

yang kutinggali, Desa Bakung Pringgodani. Desa ini terletak di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini terbagi menjadi 4 dusun; Dusun Bakung, Dusun Temenggungan, Dusun Ciro Kulon, dan Dusun Ciro Wetan. Terdapat jalan raya antar provinsi yang membelah desa ini, terdapat sungai yang cukup besar juga yang memisahkan desa ini dengan desa lain, terdapat pula area persawahan yang cukup luas. Desa Bakung Temenggungan bukan desa yang gersang memang, tapi juga bukan desa yang terlalu hijau dan bisa dibilang bahwa desa ini tidak buruk sama sekali.

Berbicara masalah penghijauan atau penanaman kembali, tentunya tidak asing untuk dibaca maupun di dengar dari media manapun. Bahkan anak kelas 1 sd pun sudah mengetahui maksud dari kata penghijauan. Yaa, Penghijauan merupakan proses menghijaukan atau menanam pohon agar udara menjadi bersih dan erosi dapat tercegah. Banyak berita yang menyatakan bahwa keterbatasan manusia untuk beraktivitas di luar, membuat alam mengalami peningkatan mutu atau membuat alam menjadi segar kembali. Tapi apa benar demikian? Yaaaah, mungkin saja kalau manusia-manusia yang tinggal di rumah itu melakukan kegiatan penghijauan di sekitar rumahnya. Namun, apakah semua masyarakat telah melakukannya? Tentu saja belum. Padahal kehidupan manusia dapat sangat digantungkan pada alam, tapi belum banyak orang yang mau menerimanya. Padahal bisa saja, melakukan penghijauan atau bercocok tanam menjadi sarana untuk menghilangkan stress pada masyarakat di masa pandemi.

Dikutip dari Zainab dan Andreanda (2020) penanaman toga (tanaman obat keluarga) penting dilakukan agar produk tanamannya bisa dikonsumsi untuk meningkatkan imunitas pada masa pandemi. Tanaman-tanaman toga yang disarankan adalah serai, jahe, kunyit, temulawak, dan lain lain. Mengapa tanaman tanaman tersebut? Bukan hanya "kata nenek tanaman tersebut bisa menyehatkan" namun penekitian telah membuktikan bahwa kandungan gingiro pada jahe dan santoriso pada temulawak yang mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Pertwi, Doni, dan Risky 2020).

Perihal ekonomi yang berat di masa pandemi covid-19 juga dapat diatasi dengan bercocok tanam. Ketahanan pangan keluarga

secara mandiri dapat ditingkatkan melalui budidaya tanaman sayur hias organik dan hal ini juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan yang menjadi lebih asri dan sejuk (Saharjuddin dkk 2020). Selain ketahanan pangan secara mandiri, saharjuddin dkk juga menuliskan bahwa kegiatan seperti ini dapat meningkatkan komoditas ekonomi masyarakat.

Beralih dari konsep konsep tanaman dan penghijauan menuju keadaan Desa Bakung Temenggungan. Sudahkah ada warga yang memanfaatkan lahan disekitar rumahnya untuk menanam sayur maupun toga? Tentu saja banyak. Pohon buah-buahan pun banyak ditemukan di area Desa Bakung Temenggungan. Namun apakah semua warga sudah menyadari pentingnya menanam tanam-tanaman obat, sayur, ataupun buah? Tentu saja belum semua warga menyadarinya, bahkan mungkin mereka sadar namun terlalu malas untuk menanam dan merawat sesuatu.

Tidak jauh dari tanam menanam, kantor desa juga memiliki taman sendiri. Taman ini berupa kumpulan tanaman hias yang kebanyakan berupa tanaman toga, misal jahe, kencur, lidah buaya, kemangi, dan lain lain. Tanaman yang ditanam didalam pot ini disusun secara rapi di rangka besi yang memang pas untuk pot yang dipakai tanaman-tanaman tersebut. Namun apa yang salah? Tanaman tanaman itu terlihat kering dan banyak pot tanpa tanaman menandakan ada beberapa tanaman yang mati. Niat baik siapapun orang yang menanam tanaman tersebut terlihat memudar. Hal ini tentunya perlu diperbaiki karena kantor desa dapat dibilang merupakan cerminan orang-orang dalam desa tersebut. Kurangnya perhatian masyarakat maupun perangkat desa mengenai fasilitas yang ada pada desa hendaknya diubah agar profil desa terlihat lebih cemerlang. Setidaknya hal tersebutlah yang saya pikirkan mengenai kantor desa.



Gambar 3.2 Taman Mini di Kantor Desa Bakung Temenggungan

Hari pertama datang ke kantor desa, saya sudah berpikir agar kelompok KKN saya dapat menyisihkan waktu untuk memperbaiki tanaman-tanaman tersebut dengan menambahkan tanaman atau dengan memberi pupuk pada tanaman-tanaman tersebut. Tentunya saya langsung mencetuskan ide yang saya punya ke teman-teman dan ternyata mereka juga memikirkan hal yang sama. Hingga pada Senin, tanggal 22 Maret 2021 niatan kami pun tersebut terwujud. Kegiatan yang kami lakukan ini berupa pembersihan wilayah balai desa dan penambahan pupuk pada tanaman yang tanahnya mengering.

It's really a good thing to do namun, cuaca hari itu yang sangat panas membuat kerja kelompok kami sedikit tidak maksimal. Banyak mahasiswi yang bersemangat di awal namun lama kelamaan mereka menepi karena kepala sudah terasa terlalu panas. Termasuk saya sendiri. Tapi hasil kerja keras kami tidak buruk juga. Taman mini itu lebih tertata dan tanahnya tidak terlihat mengering. Baru teringat, sebelum kami melakukan pembersihan dan penanaman kembali di taman mini kantor desa, kami sudah izin terlebih dahulu kepada sekretaris desa and she is really glad that we're willing to do so. Well, she was really supportive from the start dan tetap mensupport kita dengan maksimal saat kami, mahasiswa melakukan penanaman tahap dua.

Penanaman tahap dua kami laksanakan di sekitar tempat pembuangan sampah, daerah luas yang dikelilingi kebun tebu. Tanaman yang kami tanam ialah  $\pm 20$  toga dan  $\pm 40$  batang singkong. Cuaca hari itu juga masih panas namun, banyak warga yang berlalu lalang untuk menyapa membuat semangat kami juga meningkat.

Beberapa yang warga yang lewat merupakan petani, mereka juga menyemangati kami, mengatakan bahwa sebelumnya belum ada yang memikirkan untuk menghijaukan area tersebut. Memang tidak banyak yang bisa kami lakukan. Penanaman toga dan singkong yang kami lakukan juga belum tentu berhasil, tapi kami optimis untuk merawat tanaman-tanaman tersebut selama kami masih ditugaskan untuk knn di tempat ini. Tentu saja dampaknya belum dapat langsung dirasakan, namun kami berharap agar apa yang kami tanam bisa dapat benar-benar bermanfaat untuk kedepannya.

#### 4.1 Kesan dan Pesan Lurah Desa Bakung Temenggungan

Saya mengucapkan terimakasih banyak kepada mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA yang berkenan untuk pengabdian di masyarakat desa Bakung Temenggungan. Untuk jumlah itu relative karena tim yang berjumlah 11 orang. Alhamdulillah sudah sejauh ini sudah maksimal, sudah komunikasi, program kerja dan kegiatan juga jalan. Untuk pesannya ini masalah



pengabdian mahasiswa ke desa kami pada intinya pesannya ya kedepan lebih lama karena terkait sinkronisasi inovasi kepala desa atau pemerintah desa terkait kegiatan-kegiatan yang ada. Kalau dengan jangka waktu satu bulan saya mau memberikan program-program kolaborasi terkendala di waktu. Karena nantinya kasihan mahasiswa dapat separuh tidak bisa terlaksana dengan penuh atau belum selesai. Dan tetapi tidak ada masalah dengan satu bulan itu dimaksimalkan. Alhamdulillah teman-teman sudah memaksimalkan kegiatan yang sudah terprogram. Untuk kesannya sangat luar biasa meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19 tetapi kegiatan masih terkontrol dan masih mengikuti protokol kesehatan serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran yang signifikan karena tetap ada kegiatan tetapi masih ada batasan untuk mematuhi protokol kesehatan. Kesannya sekali lagi terimakasih mau singgah di desa kami karena di desa kami masih banyak yang perlu diketahui, yang sebelumnya belum tahu jadi tahu dan yang belum terfikirkan menjadi terfikirkan itu merupakan makna dari pengabdian masyarakat.

Sarannya karena mahasiswa sambil kuliah tidak cuti dari kegiatan pengabdian masyarakat atau KKN ini masih tetap ada kegiatan belajar mengajar diperkuliahan. Sebenarnya harus lebih *all out* lagi. Waktu itu kalian sudah sering bolak-balik di masyarakat,

tetapi kalian sambil kuliah serta mengatur jadwal jadi kita maklumi. Tetapi sudah bagus dan maksimal. Sarannya nanti kalian juga punya produk, tetapi terkendala waktu karena saya mau membimbing kalian buat program atau membuat produk waktu yang terbatas jadi belum bisa.

#### **4.2 Kesan dan Pesan Sekretaris Desa Bakung Temenggungan**

Mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA sudah mengabdikan diri di desa Bakung Temenggungan meskipun terbentur dengan waktu yang singkat yaitu satu bulan. Mahasiswa membantu untuk melakukan penanaman kembali serta mengganti pupuk di taman kecil yang ada di balai desa serta melakukan bersih lingkungan. Selain itu juga melakukan penanaman tanaman toga dan singkong di bahu jalan yang terletak di salah satu dusun yang ada di desa Bakung Temenggungan.



Untuk kesannya saya sangat bahagia karena mahasiswa KKN sudah melakukan sesuai dengan apa yang sudah dan seharusnya apa yang dilakukan. Seperti melakukan penanaman atau penghijauan, melakukan pendampingan di TPQ serta membantu bidan desa dan disitu dilakukan penyuluhan mengenai protokol kesehatan agar warga lebih waspada dan mawas diri serta berkolaborasi dengan kepemudaan desa atau karang taruna dalam launching produk jagung bakar Ichiro. Untuk pesan dari saya lebih ditingkatkan lagi untuk kegiatan belajarnya kalian agar dikemudian hari menuai kesuksesan. Saran saya semoga mahasiswa bisa selalu bermasyarakat karena itu bermanfaat dikemudian hari. Karena kalian semua akan berhubungan dengan masyarakat yang lain. Kalau kalian bisa bermasyarakat dengan baik itu nanti segalanya akan dimudahkan oleh Allah SWT.

#### **4.3 Kesan dan Pesan Pegawai Ichiro Desa Bakung Temenggungan**

Alhamdulillah saya bisa mengenal kakak-kakak KKN UMSIDA, banyak hal yang sudah



terjadi yang bisa dijadikan pelajaran dan pengalaman untuk menata masa depan, tetap semangat dan terimakasih untuk segalanya.

#### **4.4 Kesan dan Pesan Ketua RT 17 Dusun Beciro Desa Bakung Temenggungan**

Selebihnya saya mengucapkan terima kasih untuk mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, Sudah mengabdikan di desa Bakung Temenggungan. Meskipun saat ini dari keterbatasan bertemu dengan Tim Kuliah Kerja Nyata-Pencerah, walaupun sedikit kesan saya anda mengadakan Kuliah Kerja Nyata banyak sekali manfaatnya,aku yakin banyak ilmu dan pengalaman yang anda miliki. Salah satu



contoh kemarin, kalian mengambil bibit kunir putih itu suatu pengalaman yang mana Insya'Allah gaakan terlupakan, itu pengalaman yang bernilai besar dan bermanfaat juga di masa yang akan datang dan apalagi kalian Tim Kuliah Kerja Nyata mengambil Pelepeh Pisang, itu bagi kami atau temen-temen yang mungkin belum pernah KKN atau tidak pernah sekolah ke bidang tersebut mungkin tidak akan mendapatkan ilmu seperti itu, jadi kesan saya, anda melaksanakan KKN ini cukup yang sudah saya rasa pasti banyak sekali manfaat yang besar sekali dan pengalaman yang besar sekali atau ilmunya.

Sedangkan kesan saya, tetap semangat, tetap punya keinginan untuk mencari ilmu yang banyak lagi dan mencari pengalaman yang banyak lagi, karna dari masa ke masa akan banyak tantangan, jadi di masa anda kuliah harus banyak pengalaman, banyak ilmu, dan tentu niatilah dengan bagus, dan baik untuk menempuh hidup yang lebih baik. Tentunya anda, pesan saya anda bercita-citalah aku bisa lebih baik di waktu yang akan datang di bandingkan sekarang.

#### **4.5 Kesan dan Pesan Anggota Karang Taruna Desa Bakung Temenggungan**

Iya bahwa pesan dan kesan atas kedatangan teman-teman KKN-P UMSIDA ini disambut baik oleh pak lurah serta masyarakat desa bakung temenggungan. Yang terlaksana kurang lebih selama satu bulan lamanya. Dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat terutama dalam bidang keagamaan. Dimana dalam bidang keagamaan ini teman-teman membantu adik-adik untuk mengaji serta memberikan pengalaman yang baru untuk adik-adik dalam pengalaman mengajinya. Dengan adanya bantuan ini sangat membantu masyarakat sekitar terutama untuk guru mengaji. Dengan adanya teman teman KKN ini guru mengaji sangat berterima kasih karena membuat pelajaran terbaru yang menyenangkan untuk adik-adik. Dan sebagai anggota dari pemuda desa yaitu karang taruna desa bakung temenggungan sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN yang dilaksanakan di desa bakung temenggungan. Dengan bantuan teman-teman kami semua bisa bekerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga tetap kompak selalu.



Adapun pesan yang saya sampaikan bahwa jika sudah berada didesa masing-masing kami harapkan teman-teman KKN-P UMSIDA ini bisa diterapkan dan bermanfaat untuk dideaerah ataupun desanya masing-masing dan berguna untuk banyak orang. Itu saja yang saya sampaikan semoga kesuksesan serta keberhasilan selalu menyertai teman-teman. Dan untuk Pihak kampus kami mengucapkan terima kasih sebab sudah mempercayakan kepada desa kami untuk menjadi tempat KKN.

#### **4.6 Kesan dan Pesan Ketua TPQ Masjid Mujahiddin Desa Bakung Temenggungan**

Kesannya untuk mahasiswa KKN UMSIDA dari



berbagai jurusan yang totalnya berjumlah 7 jurusan yang kemudian digabung menjadi satu, Alhamdulillah saya (Ida) selaku perwakilan dari TPQ mujahidin merasa senang sekali karena bisa membantu adik-adik yang ada di TPQ merasa terbantu karena dapat menambah ilmu untuk adek-adek di TPQ Mujahidin.

Pesanya semoga ilmu yang dibagikan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama diri sendiri dan Melanjutkan studi dengan sukses.

#### **4.7 Kesan dan Pesan Anak TPQ Masjid Mujahiddin Desa Bakung Temenggungan**

Kakak-kakak dari mahasiswa KKN memberikan banyak ilmu kepada teman-teman TPQ karena seru, dirasa juga banyak mendapatkan pengalaman baru. Diberikannya materi tentang keagamaan juga dapat menambah pengetahuan untuk untuk teman-teman TPQ. Merasa senang juga karena selain mendapat materi teman-teman TPQ juga dapat mengikuti lomba dan mendapatkan hadiah. Ingin rasanya diajar lagi oleh mahasiswa KKN karena dirasa seru dan menyenangkan.



## 5.1 Kesimpulan dan Saran

### 5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Desa Bakung Temenggungan, Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang kesehatan khususnya ketidak pedulian masyarakat dengan pandemi dapat dibangkitkan kembali sehingga masyarakat tidak kendor dalam menjaga protocol Kesehatan di masa pandemi.
3. Mahasiswa KKN dapat belajar bagaimana bekerja dalam tim untuk menjalankan suatu program.
4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.
6. Masyarakat menyambut baik kelompok KKN meskipun di masa pandemic, sehingga mahasiswa menjadi lebih semangat dalam membantu permasalahan desa.

### **5.1.2 Saran**

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Bakung Temenggungan, yaitu:

1. Kelompok KKN menyarankan kepada perangkat desa agar terus melaksanakan protokol Kesehatan dengan ketat terutama di fasilitas umum desa.
2. Kelompok KKN menyarankan agar desa mengayomi karang taruna, BUMDES, dan kelompok masyarakat lainnya agar tercapai solidaritas yang baik dalam desa dengan cara menjalin komunikasi yang baik diantara kelompok-kelompok tersebut.
3. Kelompok KKN menyarankan agar desa dapat melanjutkan merawat fasilitas alat mencuci tangan dan hand sanitizer yang telah dibagikan oleh kelompok KKN.
4. Kelompok KKN berharap agar produk Hand Sanitizer yang sudah dicetuskan pada desa dapat dikembangkan oleh desa menjadi produk UMKM milik desa mengingat bahan pelepah pisang sangat mudah ditemukan di desa.

### **5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut**

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah Desa Bakung Temenggungan serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN. Kami juga mengharapkan agar kampus menyediakan buku panduan khusus untuk KKN, sehingga mahasiswa lebih memahami apa saja ketentuan dari KKN hal apa saja yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan terus menerapkan hidup sehat seperti yang sudah mahasiswa ingatkan. Kemudian, masyarakat juga dapat lebih melihat lingkungan sekitar untuk dapat mengembangkan potensi-potensi

desa yang sebenarnya ada. Kelompok KKN juga berharap agar tanaman yang sudah ditanam oleh mahasiswa dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

- Atmojo, Joko Tri, dkk. (2020). Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu terkini. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2), 84-95.
- Handayani, R., dkk. (2020). Factors Causing Stress in Health and Community When the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3) 353-360.
- Leung, C.C. Dkk. (2020). Mass masking in the Covid-19 epidemic: people need guidance. *The Lancet*. 395(10228): 945.
- Moudy J., dan Rizma A. S. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan coronavirus disease (covid-19) di indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4 (3), 333-346.
- Nugroho, Rahmat bayu. (2020). *Dampak covid-19 bagi kegiatan ekonomi masyarakat*. Universitas lambung mangkurat. Bandung.
- Pertiwi, R., Notriawan, D., & Wibowo, R. H. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 110-118.
- Suharjuddin, S., Widiensyah, A., & Yohamintin, Y. Peningkatan Keterampilan Ecopreneur pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur Hias Organik. *Jurnal Anoa*, 1(3), 138-153.
- Spenelli, A., dan Pellino G. (2020). COVID-19 pandemic: perspectives on an unfolding crisis. *Journal of british Surgery*, 107(7), 785-787.
- Sriyanto. (2007). Kondisi Lingkungan Hidup Jawa Tengah Dan Prospek Pembangunan Kedepan. *Jurnal geografi*, 4(2) 107-113.
- Ulfani, Dian H., Drajat Martianto, dan Yayuk Farida Baliwati. (2011). faktor-faktor sosial ekonomi dan kesehatan masyarakat kaitannya dengan masalah gizi underweight, stunted, dan wasted di indonesia: pendekatan ekologi gizi. *Journal of Nutrition and Food*, 6(1), 59-65.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

World Health Organisation Indonesia. (2020). *Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks Covid-19*. [www.who.int/indonesia](http://www.who.int/indonesia) Diakses 24 Maret 2021.

World Health Organisation Indonesia. (2021). *WHO Situation Report 17 mar 2021*. [www.who.int/indonesia](http://www.who.int/indonesia) Diakses 24 Maret 2021.

Zainab dan Andreanda N. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Guna Meningkatkan Imunitas Tubuh pada Masa Pandemi Covid di KP. Belimbing III Kota Depok Kec Pancoran Mas Tahun 2020. *PKM-P*, 4(2), 222-232.



**LOGBOOK KKN-P DESA BAKUNG TEMENGGUNGAN**

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Kegiatan
1.	17 Februari 2021	Risa Daffa Rizqullah	120 Menit	Pada tanggal 17 Februari ini, kami mengadakan perkumpulan pertama kelompok KKN-P 60. Pertemuan pertama ini dihadiri oleh seluruh anggota kelompok yang berjumlah 11 mahasiswa. Kegiatan yang kami lakukan saat pertama kali bertemu ini adalah perkenalan kemudian kami berdiskusi mengenai Program Kerja yang akan di jalankan. Diskusi mengenai proker ini kemudian dilanjutkan dengan survey Lokasi dan menemui salah satu Perangkat Desa di Desa Bakung Temenggunga Kec. Balongbendo.
2.	18 Februari 2021	Syntia Puspita Andini Ika H.P	180 Menit	Setelah melakukan survey, pada tanggal 18 februari ini kami isi dengan kegiatan rapat membahas proker yang akan dijalankan di Desa Bakung Temenggungan. Kegiatan rapat ini juga

				kami selingi dengan kegiatan makan bersama untuk lebih mempererat hubungan antar anggota kelompok agar mudah kedepannya dalam menjalankan program kerja.
3.	23 Februari 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	120 Menit	Setelah menyusun program kerja yang akan dilaksanakan, tibalah saatnya untuk melakukan pembukaan KKN-P Kelompok 60 Desa Bakung Temenggungan. Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada jam 10 pagi di Balai Desa Bakung Temenggungan. Sebelum masuk pada acara pembukaan, sambil menunggu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk hadir, Mahasiswa berdiskusi kembali dengan sekretaris Desa bakung Temenggungan mengenai kegiatan yang hari ini akan dilaksanakan dan juga sedikit membahas mengenai proker. Setelah DPL hadir, barulah acara dimulai, acara pembukaan KKN ini kami simbolkan dengan pemotongan pita oleh Kepala Desa PJ, Bapak Aries Budiyanto karena pada saat ini lurah terpilih (Baoak Abu Dawud S.Ars) belum dilantik.
4.	28 Februari	Risa Daffa Rizqullah	60 Menit	Pada tanggal 23 februari ini, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN-P 60 Bakung

	2021			<p>Temenggungan adalah pembungkusan masker yang rencananya akan di bagikan ke warga Desa Bakung Temenggungan yang berada di fasilitas umum atau keramaian, terutama pada warga yang masih belum menggunakan masker saat berpergian. Kegiatan ini tentunya penting untuk dilaksanakan mengingat bahwa proker yang kami buat memiliki tema “Desa Bebas Covid”. Namun disayangkan pada kegiatan hari ini karena kegiatan dilaksanakan pada hari minggu, sehingga tidak semua anggota bisa hadir.</p>
5.	4 Maret 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	240 Menit	<p>Pada tanggal 4 Maret ini, tim KKN-P 60 mulai memiliki banyak kegiatan. Kegiatan yang kami laksanakan pertama adalah rapat Bersama lurah atau kepala desa terpilih, Bapak Abu Dawud S.Ars untuk membahas Program Kerja yang akan di jalankan untuk Desa Bakung Temenggungan. Kegiatan ini berlangsung sekitar pukul 7 hingga pukul 9. Rapat berjalan dengan baik karena Bapak Dawud menerima informasi dari kami secara baik dan sebaliknya kamu juga menerima informasi dari Bapak Dawud mengenai desa dan rencana kegiatan pada desa.</p>

				<p>Setelah melakukan rapat, sebagian anggota dari Tim KKN-P 60 untuk sosialisasi waspada covid-19 pada Posyandu Lanjut Usia. Sebagian anggota dari Tim KKN-P 60 Mendesain stiker untuk kemasan Handsanitizer. Pembagian tugas ini dilaksanakan agar tidak terbentuk terlalu banyak kerumunan pada kegiatan posyandu lansia. Pada kegiatan sosialisasi posyandu lansia ini kami juga membagikan masker kepada seluruh warga yang hadir.</p>
6.	8 Maret 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno dan Durrotul Hikmah Almufidah	240 Menit	<p>Kegiatan ini selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 8 maret 2021. Kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN-P 60 pada hari ini adalah penempelan stiker dan penataan botol Hand Sanitizer. Botol yang berjumlah kurang lebih 60 buah ini nantinya akan diisi dengan hand sanitizer pelepah pisang buatan kami, yang kemudian akan dibagikan kepada warga. Kegiatan ini kami laksanakan sekitar pukul 10 hingga pukul 12.</p> <p>Setelah beristirahat sebentar di rumah masing-masing, kami kembali berkumpul di masjid mujahidin untuk melakukan pendampingan belajar</p>

				<p>mengaji. Tentu saja sebelum belajar, kami memperkenalkan diri terlebih dahulu pada pengajar dan pada murid yang ada di sana.</p>
7.	9-10 Maret 2021	Durrotul Hikmah Almufidah	90 Menit / Hari	<p>Pada tanggal 9 dan 10 maret, kami melanjutkan kegiatan pendampingan di TPQ Desa Bakung Temenggungan. Pendampingan ini rencananya akan berlangsung selama satu minggu dan akan diakhiri dengan kegiatan perlombaan untuk memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad S.A.W.</p>
8.	11 Maret 2021	Durrotul Hikmah Almufidah	120 Menit	<p>Tanggal 11 Maret ini Tim KKN-P 60 mengadakan kegiatan Lomba memperingati Hari Isro'Miraj Nabi Muhammad S.A.W. Kami Menyiapkan Masjid Mujahidin sebagai lokasi lomba memperingai isra' mi'raj. Lomba yang dilaksanakan berupa lomba mewarnai untuk kelas kecil dan kelas besar, lomba cerdas cermat, dan lomba tahfidz. Lomba cerdas cermat diikuti dengan antusias oleh seluruh siswa kelas besar. Materi lombanya tentu saja merupakan materi yang telah kami sampaikan pada setiap pertemuan pada tiga hari sebelumnya. Kegiatan lomba ini dimulai pukul 4 dan berakhir</p>

				<p>pukul 5.</p> <p>Kegiatan lain yang hari ini kami laksanakan tentunya adalah Rapat evaluasi membahas kegiatan yang sudah di lakukan dan Pembungkusan Hadiah untuk peserta pemenang.</p>
9.	12 Maret 2021	Durrotul Hikmah Almufidah	90 menit	<p>Tanggal 12 Maret ini kegiatan di TPQ kami isi dengan pembagian hadiah pada siswa yang mendapatkan juara. Selain hadiah khusus untuk siswa yang mendapatkan juara 1-3, kami juga membagikan permen dan pensil pada setiap anak yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan yang kami laksanakan. Pada hari ini juga kami berpamitan dan mengingatkan pada mereka agar tetap menyapa ketika bertemu kami di jalan.</p>
10.	15 Maret 2021	Yusril Agus Tri Ulumiyah	120 Menit	<p>Setelah menyelesaikan proker bidang keagamaan, kelompok kami beralih pada bidang lain yaitu kesehatan. Pada tanggal 15 maret ini, kami membuat Hand Sanitezer dari Pelepah Pisang dan mengemasnya pada botol yang sebelumnya telah kami tempeli stiker. Tidak semua botol diisi oleh hand sanitizer, hanya sekitar 5 botol yang diisi untuk ditunjukkan kepada perangkat desa dan</p>

				bidan desa yang kemudian akan dimintai pendapat mengenai kekurangan produk. Pada hari ini juga, kami juga melakukan rapat mengenai rencana kegiatan selanjutnya.
11.	16 Maret 2021	Syntia Puspita Andini Ika H.P	120 Menit	Kegiatan pada tanggal 16 Maret ini adalah kelanjutan dari kegiatan yang kami laksanakan kemarin, Kegiatan yang kami laksanakan adalah sosialisasi pembuatan Hand Sanitezer dari Pelepah Pisang dengan Bidan Desa dan Perangkat Desa. Produk yang kami kenalkan dinilai baik oleh Bu Nia, selaku bidan desa dan mbak icha selaku perwakilan perangkat desa. Bu Nia juga menyarankan untuk memberikan aroma pada handsanitizer yang kami buat. Lalu untuk sosialisasi pada warga, Bu Nia menyarankan agar kami membuat selebaran berisi kandungan hand sanitizer dan langkah-langkah pembuatannya. Setelah bertemu dengan bidan desa dan perangkat desa, kami kemudian langsung berkumpul bersama untuk membuat selebaran dan mencoba membuat hand sanitizer yang diberi aroma.

12.	17 Maret 2021	Yusril Agus Tri Ulumiyah	120 Menit	<p>Setelah menerima masukan dari Bidan mengenai selebaran cara pembuatan hand sanitizer dari pelepah pisang, kami kemudian memiliki ide untuk membuat video tutorial pembuatan hand sanitizer dari pelepah pisang. Hal ini kami lakukan agar mudah kedepannya apabila ingin melakukan sosialisasi lagi. Selain membuat video tutorial pembuatan hand sanitizer dari pelepah pisang, kami juga membahas kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi pembuatan hand sanitizer dari pelepah pisang pada ibu-ibu yang mengikuti posyandu balita.</p>
13.	18 Maret 2021	Yusril Agus Tri Ulumiyah	60 Menit	<p>Pada tanggal 18 Maret ini, Kegiatan yang kelompok kami lakukan adalah sosialisasi pembuatan Hand Sanitezer dari Pelepah Pisang pada Posyandu Balita. Kegiatan ini didampingi oleh Bu Nia selaku bidan desa. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu balita antusias mendengarkan penjelasan dari perwakilan dari salah satu mahasiswa karena menurut mereka ilmu yang kami berikan sangat menarik. Kegiatan hari itu kami lanjutkan dnegan pembuatan Hand Sanitezer dari Pelepah Pisang</p>

				yang akan di bagikan ke Warga Desa Bakung Temenggungan dengan formula yang telah kami perbaiki.
14.	19 Maret 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	120 Menit	<p>Pada tanggal 19 Maret ini, bertepatan dengan hari jum'at. Sehingga anggota laki-laki dari kelompok kami yang berjumlah 3 orang, membantu takmir masjid untuk membagikan masker dan mengecek suhu tubuh setiap jamaah yang datang. Hal ini kami nilai penting karena masjid mujahidin yang letaknya berad di samping jalan raya pasti di datangi oleh banyak musafir, maka protocol kesehatan harus dilaksanakan dengan serius pada daerah seperti ini.</p> <p>Ketika para laki laki melakukan kegiatan shalat jumat, anggota kelompok perempuan berkumpul untuk memperbaiki bahasa dari proposal yang telah dibuat dan membagi tugas untuk pembuatan buku.</p>
15.	22 Maret 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	120 Menit	<p>Kegiatan yang kami lakukan pada tanggal 22 Maret ini adalah melakukan pembersihan Kantor Desa Bakung Temenggungan dan penyemprotan</p>

				<p>disinfektan pada fasilitas umum yang ada di desa seperti masjid, sekolah, dan tapas. Selain membersihkan balai desa, kami juga memberi pupuk tambahan pada tamanaman-tanaman yang sudah ada di balai desa.</p>
16.	23 Maret 2021	Syntia Puspita Andini Ika H.P dan Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	120 Menit	<p>Pada tanggal 23 maret ini, anggota kelompok perempuan membagikan masker dan Hand sanitizer ke 4 dusun yang ada di Desa Bakung Temenggungan. Sasaran dari kegiatan ini adalah pada warga yang berada di luar rumah tanpa menggunakan masker. Hal ini kami lakukan agar warga kembali mengingat akan bahaya covid-19 dan terus waspada meskipun hanya berada di sekitar rumah. Pada hari ini juga, anggota laki-laki dari kelompok kami menemui Pak Dawud untuk membicarakan lebih lanjut mengenai launching produk UMKM Desa bakung Temenggungan yaitu “ichiro” jagung Bakar.</p>
17.	24 Maret 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	90 Menit	<p>Karena diberi masukan oleh DPL mengenai proker “Desa Bebas Covid”, pada tanggal 24 Maret ini kami membagikan Hand Sanitezer dari Pelepah Pisang berukuran besar dan poster “patuhi</p>

				<p>protookol kesehatan” pda fasilitas masjid, sekolah, dan panti asuhan yang ada di Desa bakung Temenggungan. Selain membagikan poster dan hand sanitizer, kami juga membagikan Tempat cuci tangan pada Balai desa dan panti asuhan.</p>
18.	25 Maret 2021	Slamet Riyadi	90 Menit	<p>Kegiatan yang kami laksanakan pada tanggal 25 maret ini adalah mempersiapkan Louching Prodak UMKM Desa Bakung Temenggungan dengan membuat Property. Property yang kami siapkan berupa aksesoris untuk berfoto. Hal lain yang kami siapkan juga adalah masker yang akan dibagikan kepada pembeli dan stiker untuk mengingatkan masyarakat untuk menjaga protokol kesehatan.</p>
19.	26 Maret 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	120 Menit	<p>Kegiatan yang kami laksanakan pada tanggal 26 maret ini adalah penanaman bibit di lingkungan Desa Bakung Temenggungan. Bibit yang kami tanam adalah bibit toga dan bibit singkong. Penanaman ini kami laksanakan di daerah kebun tebu Dusun Ciro Wetan. Kegiatan ini di dukung oleh sekretaris desa dan Ibu Kepala Dusun Beciro. Mereka membantu kami untuk mencari lokasi</p>

				dan menyediakan mesin pemotong rumput.
20.	27 Maret 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	360 Menit	Kegiatan yang kami laksanakan pada tanggal 27 Maret ini adalah <i>Louchning</i> Produk UMKM Desa Bakung Temenggungan. Kami berkumpul di Indomaret samping Kantor Desa Mlirip sejak jam setengah 3 untuk menunggu petugas penjual jagung bakar "ichiro". Setelah petugas datang, kami menyiapkan dagangan terlebih dahulu kemudian kami membaca do'a bersama agar kegiatan hari ini lancar tanpa ada halangan yang berarti. Dan memang acara hari itu berlangsung lancar, pembeli antusias untuk membeli dan tidak lupa kami mengajak mereka untuk foto bersama. Kegiatan membantu berjualan dan promosi ini kami laksanakan dari jam 5 sampai jam 9 malam.
21.	30 Maret 2021	Kasaifi Al Qurdhowi B. Witno	120 Menit	Tanggal 30 Maret ini merupakan kegiatan yang kelompok kami laksanakan untuk desa. Kegiatan yang kami lakukan pada hari ini adalah penutupan KKN dengan desa. Selain kegiatan penutupan KKN, hari ini kami juga ada kegiatan monev dengan Bapak Mohamad Suryawinata S.Pd.,

			<p>M.Kom. Baliau adalah orang yang luar biasa baik karena dapat mengingatkan kesalahan-kesalahan dari kelompok kami dengan sabar. Tidak hanya menjadi pemonev pada hari ini, Pak Suryawinata juga mengikuti acara penutupan yang kami laksanakan.</p> <p>Acara penutupan ini dihadiri oleh kepala desa dan sekretaris desa, dan tentu saja oleh seluruh anggota KKN. Rangkaian acara utamanya adalah memotong tumpeng dan memberikan vandel kepada desa sebagai bentuk terima kasih karena telah diterima dengan baik di Desa Bakung temenggungan ini.</p>
--	--	--	--

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 60  
DESA BAKUNG TEMENGGUNGAN**

No.	NIM	Nama	17	18	23	28	4	8	9	10	11	12	13	15
1.	181080200065	Kasaifi Al Qurdhowi Bin				I								
No.	NIM	Witno	16	17	18	19	22	23	24	25	26	27		
2.	17201080200065	Syasia Puspo Andini Ika Kasaifi Al Qurdhowi Bin Witno												
3.	182071000021	Derratul Hikmah Syasia Puspo Andini Ika Almufidah											I	
4.	182071000027	Derratul Hikmah Witno Almufidah												
4.	182071000070	Windi Khoirunisa												
5.	188620600004	Juni Putri Kharisma												
5.	188620600004	Juni Putri Kharisma												
6.	188620200005	Bella Martha Lia Putri												
7.	182030100147	Risa Daffa Rizqullah												
7.	182030100147	Risa Daffa Rizqullah												
8.	182071000084	Lutfia Nur Anisah	I											
9.	182070300089	Lufisa Nur Anisah												
10.	181080200065	Slamet Riyadi												
9.	182030100097	Anisa Nur Matiroh												
11.	182071000036	Yusril Agus Tri Ulumiyah							I			I	A	
10.	181080200065	Slamet Riyadi				I								
11.	182071000036	Yusril Agus Tri Ulumiyah				I			I	I				





## **BIODATA PENULIS**



Drs. Ec. Akhmad Mulyadi MSA.CTA. Lahir di Pamekasan 20 Desember 1968. Telah menempuh Pendidikan S1 Akutansi di Universitas Muhammadiyah Malang, Lanjut S2 Akutansi di STIESIA. Ia merupakan seorang praktisi Akutansi dan Perpajakan, Imstruktur Brevet IAI. Surabaya, dan aktif dalam pembinaan dan Pemberdayaan BUMDES. Ia mempunyai keahlian di bidang Cost Accounting, Auditing, dan Perpajakan.

## **BIODATA PENULIS**



Etik siswatingrum lahir di Mojokerto 9 Januari 1984, mendapatkan gelar sarjana di Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis melanjutkan pendidikan di program magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapat gelar Magister Hubungan Internasional tahun 2019. Penulis mengawali karir sebagai staf Humas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2019.

## BIODATA PENULIS



Mohammad Suryawinata atau yang lebih akrab dengan panggilan Winata ini lahir di Pasuruan pada tanggal 3 Januari 1990. Menamatkan pendidikan tinggi strata satu di Universitas Negeri Malang dan strata dua di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sejak tahun 2016 menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program studi Informatika. Matakuliah yang pernah diampu antara lain Arsitektur dan Organisasi Komputer, Sistem Operasi, Jaringan Komputer, Algoritma dan Pemrograman, Pengembangan Aplikasi Berbasis Web, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Pengamanan Sistem Komputer. Belakangan ini ia aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan, terutama pengembangan sumberdaya pada sekolah-sekolah.

## BIODATA PENULIS



Anisa Nur Mafiroh dengan nama panggilan Anisa merupakan anak pertama dan satu-satunya dari pasangan suami istri Bapak Arif Asna Bianto dan Ibu Taslimah yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 31 Juli 1997. Orang Jawa Timur asli karena belum pernah berpindah-pindah tempat tinggal sejak lahir. Memiliki kegemaran olahraga membuatnya selalu menyempatkan olahraga di setiap harinya. Karena baginya olahraga selain menyehatkan tubuh juga bisa membuat pikiran menjadi selalu fokus dan tidak mudah stress. Olahraga yang biasa dilakukan seperti jogging, berenang dan bermain bulu tangkis.

Sekarang sedang menempuh Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil prodi Psikologi karena passionnya ada di dunia psikologi serta berharap menjadi ilmuwan serta seorang psikolog yang profesional. Aktif dalam organisasi PIK-R UMSIDA (Pusat Informasi dan Konseling Remaja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) yang merupakan salah satu program dari BKKBN. Sebelum lanjut ke pendidikan perguruan tinggi memiliki pengalaman kursus akuntansi selama satu tahun di salah satu lembaga yang ada di Surabaya. Selain itu juga memiliki pengalaman kerja selama 6 bulan di bidang marketing dan sales di salah satu perusahaan yang ada di Kota Surabaya.

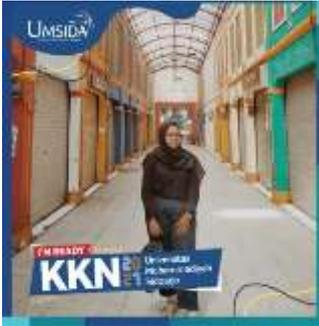
## BIODATA PENULIS



Bella Marta Lia Putri, biasa dipanggil Bella. Merupakan anak pertama dari pasangan Mariyono dan Sri Sunaryati. Dia memiliki satu kakak tiri bernama Aditya Anggasari yang merupakan anak dari pernikahan ayahnya yang sebelumnya. Bella lahir di Sidoarjo pada tanggal 6 Maret tahun 2000 dan sewaktu kecil tinggal di Kabupaten Trenggalek dengan nenek kesayangannya hingga umur 4 tahun karena kedua orang tuanya bekerja. Baginya, Trenggalek merupakan kota idaman. Bella kecil sangat mencintai kebun, pantai, sungai, dan segala pesona alam yang ada di Trenggalek.

Singkat kata, Bella bersekolah TK di TK Aisyiyah Krian, bersekolah SD di SD Muhammadiyah 1 Krian, SMP di SMPN 1 KRIAN, dan SMA di SMAN 1 KRIAN. Lalu melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Pendidikan IPA.

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap saya adalah Juhi Putri Kharisma . biasa dipanggil dengan nama Juhi atau Putri ( jika dirumah ) . lahir di Sidoarjo pada tanggal 02 September 1997 . perempuan dengan kulit putih dan manis ini lahir dari orang tua Sumadi dan Sutiyah yang merupakan orang tua yang selalu mendukung anaknya dalam segala hal . dia berdarah jawa asli . ia anak pertama dari 3 bersaudara yang mana ia cantik sendiri dalam keluarganya , kedua adiknya laki-laki .

Ia dalam keluarganya sangat tersabar dan memiliki semangat untuk belajar walaupun usia tidak membatasi untuk mengapai cita-cita yang diinginkan . ia menempuh sekolah dari SD , SMP , SMA dan Kuliah . ia memilih kuliah di UMSIDA sebab ia ingin merubah hidup menjadi lebih baik lagi dan tertarik dengan salah satu jurusan yang ada di UMSIDA.

## BIODATA PENULIS



Kasaifi Al Qurdhowi B Witno biasa di panggil Kasaifi atau masqur, Lahir di Sidoarjo 11 November 1999. Saya lahir dari pasangan bapak Witno dan ibu Sati'ah. Saya mempunyai dua kakak perempuan, kakak saya yang pertama Nur Al Bayin S,Sos dan kakak saya yang kedua Dwik Indahyani S,Pd.

Pendidikan awal di SD Muhammadiyah 10 Balongbendo, lalu berlanjut di Pondok Pesantren MTs YTP Kertosono, Nganjuk. Lalu ke MA YTP Kertosono Nganjuk dan saat MA lebih fokus ke Hobby yakni Olahraga ( Futsal, Sepakbola, Renang Dll) dan akhirnya di kertosono mengikuti kegiatan lomba” olahraga, dan hasilnya alhamdulillah baik, Lalu mengikuti Paskibraka Kertosono dalam Regu 17, Alhamdulillah di sana saya mendapat teman yang banyak dengan mengikuti Lomba” dan Paskibraka. Sekarang saya melanjutkan Studi S1 Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo(2018-sekarang).

Aku memulai kegiatan berorganisasi pada saat kelas 10 MA, pada awalnya saya tertarik mengikuti organisasi OSIS karena terdapat kegiatan yang menarik untuk mengembangkan kreativitas. Pernah juga mengikuti Pramuka di Nganjuk waktu itu. Kemudian aku melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil program studi Informatika, di Informatika aku tergabung di organisasi Himpunan Mahasiswa Informatika (HIMATIKA 2018-2020), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM 2018-2019), hingga saat ini melanjutkan ke organisasi eksekutif yaitu (BEM fakultas saintek 2019-Sekarang) dan UMORFA, HIMMPAS, Tapak Suci.

## BIODATA PENULIS



Lutfia Nur Anisah, biasa di panggil Anisah. Lahir di Kota Surabaya 27 Januari 2000. Anisah lahir dari pasangan bapak Anam Fauzi dan ibu Mi'atul Khusnah. Anisah memiliki seorang kakak laki-laki yang bernama Ahmad Khusaini. Anisah adalah alumni MAN Kota Surabaya dan lulus pada Tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Fakultas Agama Islam dan sekarang berada di Semester 6.

## BIODATA PENULIS



Perkenalkan namaku Risa Daffa Rizqullah, boleh panggil risa atau daffa. Aku lahir di Sidoarjo 1 Maret 2000, aku lagir sebagai anak pertama dari 3 bersaudara, adik yang pertama perempuan dan yang terakhir laki-laki. Aku sekarang menempuh perkuliahan di semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan kebetulan mengambil program studi psikologi. Sewaktu sekolah dasar aku bersekolah di Sd Muhammadiyah 10 Balongbendo yang terletak di Sidoarjo juga. Setelah lulus sekolah dasar aku melanjutkan madrasan tsanawiyah yang berada di nganjuk tepatnya di kertosono dan sekolah itu bernama Yayasan Taman Pengetahuan (YTP). Selain bersekolah sewaktu Mts aku juga sekaligus bermukim di pesantren yang bernama Ar-Raudatul Ilmiah, pesantren tersebut jadi satu dengan sekolahnya sehingga memudahkan untuk pulang dan pergi sekolah dengan jalan kaki. Setelah lulus di Mts sayangnya aku tidak melanjutkan pendidikanku di pesantren melainkan pindah ke Madrasah Aliyah (MA) yang terletak di Mojokerto tepatnya Man Sooko Mojokerto yang sekarang sudah berubah nama menjadi Man 2 Mojokerto. Kemudian setelah lulus barulah aku memasuki jenjang perkuliahan yang sedang aku tempuh sekarang yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena jurusanku psikologi maka aku diletakkan di kampus 2 UMSIDA yang terletak di Gelam. Sekian sedikit perkenalan dari aku terima kasih.

## BIODATA PENULIS



Namaku Slamet Riyadi, lahir di Jambi, 30 November 1999. Aku adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah dari pasangan Samsuri dan Sumiyem. Adi adalah panggilan akrabku, Aku terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Ayahku seorang petani. Sedangkan Ibuku adalah seorang ibu rumah rumah tangga. Sejak kecil Ayah selalu menasehatiku agar rajin beribadah, bersikap jujur dan baik terhadap sesama. Ketika berumur 7 tahun, aku mulai bersekolah di SDN 164 Bangun Seranten, Tebo, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 14 Tebo di tahun 2013. Selepas lulus SMP di tahun 2015. Aku melanjutkan pendidikan di salah satu SMA yang tak jauh dari sana.

Setelah masa panjang menempuh pendidikan SMA di provinsi jambi, kab tebo tepatnya di SMA 14 Tebo akhirnya selesai pada tahun 2018. Selanjutnya saya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di jawa timur.pada tahun 2018 saya pergi ke jawa timur tepatnya di kota gresik karena di daerah tersebut ada saudra yang mau membantu perkulihan saya. Setelah mencari perguruan tinggi di jawa timur saya memilih universitas yaitu universitas muhammadiyah sidoarjo kemudian saya mengurus beras berkas yang diperlukan hingga pada akhirnya saya memulai awal perkulihan saya sampai dengan sekarang semoga bisa cepat selesai dan lulus tepat waktu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## BIODATA PENULIS



Syntia Puspita Andini Ika Hariyanto Putri memiliki nama Panggilan Syntia namun biasanya di juluki dengan nama Pus. Kata “Pus” di ambil dari nama Puspita. Perempuan dengan wajah bulat ini lahir di Sidoarjo 26 Januari 1999 dari pasangan Sudik Hariyanto dan Sholikhah Sherly. Syntia memiliki seorang Kakak Laki-Laki bernama Bangun Wahyu Ramadhan Ika Hariyanto

Putra.

Syntia tumbuh dalam keluarga yang mencintai berhubungan dengan Politik. Bahkan Syntia memiliki keinginan yang besar untuk mengikuti jejak seorang Ayahnya. Tetapi berbeda dengan kakanya Bangun, ia lebih mencintai di bidang Kesehatan atau Lingkungan.

Mengenai Pendidikan, Syntia Puspita Andini Ika Hariyanto Putri di ketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA AL ISLAM Krian Sidoarjo yang jaraknya tidak jauh dari rumah. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial, tetapi ia mengambil jurusan yang diminati yaitu Hukum. Saat ini Syntia proses berjuang untuk gelar S.H nya yang mana harapan terakhir dari kedua orang tuanya.

## BIODATA PENULIS



Namaku Windi Khoirunnisa', lahir di sidoarjo pada tanggal 18 juli 2000. Aku adalah anak kedua dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Pardi dan Siti Fauziah dan kakak kandungku bernama Arga Ferdianto Muhammad. Windi adalah nama panggilanku, Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Ayahku seorang karyawan swasta, Sedangkan Ibuku adalah seorang ibu rumah rumah tangga. Sejak kecil Ayah selalu memberikan aku pemahaman tentang keagamaan, selalu menasehati agar rajin beribadan, tak lupa juga dengan selalu mengingat Allah dimanapun aku berada, bersikap jujur dan baik terhadap sesama. Ketika berumur 4 tahun, aku mulai bersekolah di PAUD balongbendo dekat rumah selama setahun, kemudian setelah itu melanjutkan ke sekolah TK Aisyiah selama 2 tahun pada usia 5 sampai 6 tahun. Setelah selesai TK aku melanjutkan pendidikan di SD Muhammadiyah 10 Balongbendo di tahun 2007-2012. Selepas lulus dari sekolah dasar, Aku melanjutkan pendidikan MTS di pondok pesantren yang terletak di kota nganjuk Kertosono yaitu Yayasan Taman Pendidikan Ar-raudlotul Ilmiah selama 3 tahun dan untuk pertama kalinya merasakan hidup berjauhan dengan orang tua. Setelah lulus dari pesantren dan ingin melanjutkan sekolah SMA aku memutuskan untuk melanjutkan sekolah di salah satu sekolah SMA di Mojokerto yaitu SMA Muhammadiyah 1 kota Mojokerto.

## BIODATA PENULIS



NAMA : Yusril Agus Tri Ulumiyah  
FAKULTAS : AGAMA ISLAM  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
NIM : 182071000036  
TTL : SIDOARJO, 5 DESEMBER 1999  
TEAM KKN : TEAM 60 DESA BAKUNG TEMENGGUNGAN  
MOTTO : “Lebih Baik Mencoba Atau Selamanya Kau tak akan Pernah Tau”

## BIODATA PENULIS



Dipanggil dengan nama Mufidah, mempunyai nama lengkap Durrotul Hikmah Almufidah. Lahir di Sidoarjo, 30 Januari 2000. Anak pertama dari 3 bersaudara. Mufidah lahir dari keluarga sederhana. Riwayat pendidikan yang pernah ia tempuh diantaranya :

- PAUD
- TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) Balong Bendo
- SD Muhammadiyah 10 Balong Bendo
- Mts YTP Kertosono (PonPes Ar-Roudlotul Ilmiah)
- MA YTP Kertosono (PonPes Ar-Roudlotul Ilmiah)

Membaca adalah hobinya. Apapun bacaan yang menarik baginya. Menurutnya, membaca adalah jembatan ilmu. Ia ingin memahami segala kehidupan yang ada dengan membaca. Ia juga memiliki keinginan untuk menjadi pengajar agama yang baik. Maka dari itu, program studi yang ia pilih saat kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah Pendidikan Agama Islam.

Mufidah memiliki beberapa riwayat organisasi, diantaranya :

- Osis Mts Ytp Kertosono
- Osis Ma YTP Kertosono
- Bendahara II OSPPRI (Organisasi Santri Pondok Putri Roudlotul Ilmiah)
- Bendahara I OSPPRI (Organisasi Santri Pondok Putri Roudlotul Ilmiah)
- Beberapa kali menjadi pengurus kelas

Saat ini ia tengah mengikuti salah satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang terdapat di kampus. UKM itu bernama LSMK (Lingkar Studi Mahasiswa Kreatif). UKM LSMK merupakan wadah untuk mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat dalam dunia literasi. Hobinya menariknya dalam dunia literasi. Namun sayangnya dia masih mempunyai keberanian tinggi dalam menghasilkan sebuah karya. Penulis yang ia sukai adalah Tere Liye. Semoga kelak nanti ia mempunyai keberanian untuk menghasilkan sebuah karya yang dapat memberi kebaikan dan kebermanfaatan untuk orang lain.

Desa Bakung Temenggungan merupakan desa yang ada di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan yang dapat ditemukan di Desa ini yaitu kurangnya masyarakat desa dalam melaksanakan protokol kesehatan. Selain kurangnya masyarakat dalam melaksanakan protocol Kesehatan, terdapat permasalahan dalam bidang keagamaan, ekonomi, dan lingkungan. Maka dari itu, kelompok 60 KKN-P akan memberikan solusi-solusi bagi masyarakat untuk membantu masyarakat dalam masa pandemi ini.

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA  
Pemonev : Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom



**KKN-PENCERAHAN 60  
BAKUNG TEMENGGUNGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
2021**

ISBN 978-623-6292-04-4

